

**PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI
BERBASIS *EDUTAINMENT* DI TK QURROTA A'YUN
PONDOK PESANTREN ANAK
BANTUL YOGYAKARTA**



Oleh:

**ALI AMRAN, S.Pd.I
1320431010**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AliAmran
NIM : 1320431010
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA),

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Ali Amran, S.Pd.I
NIM: 1320431010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AliAmran
NIM : 1320431010
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA),

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



AliAmran, S.Pd.I
NIM: 1320431010



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA
DINI BERBASIS *EDUTAINMENT* DI TK QUROTA A'YUN
PONDOK PESANTREN ANAK BANTUL YOGYAKARTA
Nama : Aliamran, S.Pd.I
NIM : 1320431010
Program Studi : Pendidikan Guru Roudlatul Athfal (PGRA)
Konsentrasi : -
Tanggal Ujian : 29 Januari 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.Pd.I.

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP.: 19641008 199103 1 002

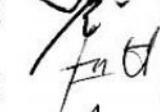
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA
DINI BERBASIS EDUTAINMENT DI TK QUROTA A'YUN
PONDOK PESANTREN ANAK BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Aliamran, S.Pd.I.
NIM : 1320431010
Program Studi : Pendidikan Guru Roudlatul Athfal (PGRA)
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag
Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd
Pembimbing/Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag
Penguji : Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

()
()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Januari 2015

Waktu : 12.30-14.30
Hasil/ Nilai : 93,00/ A
IPK : 3,81
Predikat : Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI
BERBASIS *EDUTAINMENT* DI TK QURROTA A'YUN BANTUL
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : AliAmran
NIM : 1320431010
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Pembimbing,


Dr. H. Sumedi, M. Ag

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Allah tidak merubah nasib suatu kaum, sehingga kaum itu sendiri yang merubahnya apa yang ada pada diri mereka sendiri

(Qs. Ar-ra'du [13]:11).¹

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya (H.R At-Thabrani).²

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

Beramallah untuk duniamu seolah-olah engkau akan hidup untuk selama-lamanya, dan beramallah untuk akhiratmu seakan akan engkau akan mati esok hari (HR. Ibnu 'Asakir).³

¹ Depatremen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT. Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 250.

² Shahih al-Jami' no. 3289 (Hasan)

³ Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani berkata dalam kitabnya "Silsilah al-Ahadits adh-Dha'ifah wal Maudhu'ah" jilid pertama halaman 63-65, hadits nomor 8.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk Almamaterku tercinta Program

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

ALIAMRAN. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Berbasis *Edutainment* di TK Qurrota A'yun, Banguntapan Babadan, Bantul Yogyakarta. Tesis. Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Tema ini dipilih karena pentingnya melakukan upaya-upaya dalam rangka menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini berbasis *edutainment*. Kecerdasan spiritual adalah kecedasan tertinggi manusia yang dapat membimbing manusia menemukan makna hidup yang sesungguhnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui hasil pelaksanaan pengembangan kecerdasan spiritual berbasis *edutainment*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan penelitian pendidikan terutama dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini, sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk TK Qurrota A'yun, Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan psikologis dan sosiologis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data didapatkan, selanjutnya dianalisis data dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data. Pembelajaran *edutainment* dirancang untuk mengaktifkan anak dalam pengembangan kecerdasan spiritual sesuai dengan perkembangannya. Kegiatan yang beragam dilakukan anak demi pengembangan sikap, kebiasaan, dan pemahaman dengan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: *Pertama*, pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini berbasis *edutainment* di TK Qurrota A'yun, dilakukan dengan cara memberi contoh sikap keteladanan, materi pembelajaran disusun dalam rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian. *Kedua*, langkah-langkah pengembangannya dilakukan dengan metode bermain, bernyanyi, bercerita, karya wisata, melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan, berdiskusi, kerjasama dan demonstrasi. Hafalan Ayat do'a dan Zikir. *Ketiga*, adanya relevansi pengembangan kecerdasan spiritual dengan prinsip-prinsip *edutainment* yang teraktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di RKM dan RKH, yang meliputi; kegiatan pembukaan/klasikal, kegiatan inti, isoma dan kegiatan akhir/penutup. Model pembelajaran yang mengembangkan segala potensi dan bakat anak, yang berdampak meningkatkan motivasi serta terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Kata kunci : Kecerdasan Spiritual, anak usia dini, *edutainment*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif		Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'		Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	a'		Ha (dengan titik di bawah)
	Kha'	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	d		Es (dengan titik di bawah)
			De (dengan titik di bawah)
	a'		Te (dengan titik di bawah)
	a'		Zet (dengan titik di bawah)

	'ain		Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa'	F	Ef
	Q f	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	We
	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

	Ditulis	'iddah
--	---------	--------

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fi ri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	fa'ala i
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	ukira u
			ya habu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةَ	ditulis	Â
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	jâhiliyyah â
3	kasrah + ya' mati كَرِيمَ	ditulis	tansâ î
4	dammah + wawu mati فُرُودَ	ditulis	karîm û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قَوْلَ	ditulis	bainakum au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrop

1	أنتم	Ditulis	a'ntum
2	أعدت	Ditulis	u'idat
3	لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

1	القرآن	Ditulis	al-Qur' n
2	القياس	Ditulis	al-Qiy s

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

1	الاسماء	Ditulis	as-Sam '
2	الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam

1	ذوي الفروض	Ditulis	zawì- al-furûd
2	أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya, telah memperkenankan penulis hingga dapat terselesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan penelitian berjudul “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Berbasis *Edutainment* di TK Qurrota A’yun Bantul Yogyakarta” ini, penulis berharap mampu menghadirkan sebuah wacana alternatif mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis *edutainment*. Dimana masa emas anak usia dini ini dikembangkan segala potensi-potensi yang ada di dalam diri anak termasuk kecerdasan spiritual yang selanjutnya akan membentuk karakter positif dan jati dirinya sebagai manusia yang berakhlakul karimah dan sebagai warga negara Indonesia yang baik.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi aktif serta bantuan atas terselesainya tesis ini :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA, selaku Direktur Pascasarjana beserta jajarannya.

3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku Ketua Prodi PGRA dan Ibu Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi PGRA beserta staf-stafnya.
4. Para dosen Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Abdurrahman Assegaf, M.Ag. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. Prof. Dr. H. Anik Ghufron, M.Pd. Dr. H. Sumedi, Mag. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, Dr. Ahmad Baedowi, Dr. Nurul Haq, M.Ag. Dr. Sabarudin, M.Si. M. Agus Nuryatno, Ph.D. Dr. H. Pd Hariyanto, M.Pd. Dr. H. Hamim Zarkasi Putro, M.Si. Dr. Imam Machali, M.Pd. Dr. Sukiman, M.Pd. Dr. Muqowim, M.Ag. Dr. Kun Setyaning Astuti, MPd, Dr. H. Juwairiyah, M.Ag. Dr. Nurun Najwah, M.Ag. Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd. Dr. Ro'fah, S.Ag, MA, Ph.D. yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan semua guru penulis mulai dari usia dini sampai saat ini, mereka yang telah mengajari ilmu pengetahuan, semoga semua amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT.
5. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.
6. Ayahanda Ahmat Yusuf dan Ibunda Saptiah yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a dalam setiap sujud kepada Allah SWT untuk kesehatan dan keselamatan anaknya. Terima kasih ayah, emak, kalian adalah pemompa motivasi hingga anakmu bisa menyelesaikan karya luar biasa ini.
7. Kepada Tgk. Jemarin, S.Pd.I dan Bahrinsyah, SE, yang telah memberikan dorongan moril dan materi dari awal studi sampai selesainya studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Isteriku tercinta Siti Maryam, S.Kep dan anak-anakku tersayang Ratu Mutiara Indah (Ratu) dan Raja Khairul Azam (Raja), yang tak henti-hentinya memberi motivasi dan doa untuk penyelesaian selama studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seluruh anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (IKMP) dan teman-teman Jurusan PGRA angkatan tahun 2013 yang telah banyak memberi motivasi, saran, sumbangan pemikiran sehingga dapat terselesainya penulisan karya yang luar biasa ini.
10. Ustazah S. Puriastuti, S.Pd. AUD, para guru, ustazah dan Keluarga besar lembaga TK. Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.
11. Teman-teman seluruh anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (IKMP) dan Teman-teman mahasiswa S2 PGRA dan PGMI pada khususnya angkatan 2013 yang selalu memberi banyak ide yang inspiratif.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia PAUD dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Penulis



Ali Amran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAKSI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
D. Kajian Pustaka.....	15
E. Kerangka Teoretik.....	19
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II: PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI BERBASIS <i>EDUTAINMENT</i>	34
A. Konsep Kecerdasan Spiritual	34
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	34
2. Urgensi Kecerdasan Spiritual.....	39
3. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual.....	43
4. Bukti Ilmiah Kecerdasan Spiritual	49
5. Strategi Pengembangan kecerdasan Spiritual	51
6. Langkah-langkah mengembangkan kecerdasan spiritual	60
B. Konsep <i>Edutainment</i>	63
1. Pengertian <i>Edutainment</i>	63
2. Teori-Teori Pembelajaran <i>Edutainment</i>	65
a. Teori Humanisme.....	65
b. Teori Konstruktivisme	74
3. Hakekat <i>Edutainment</i>	80
4. Karakteristiki <i>Edutainment</i> Dalam PAUD.....	83
5. Teori Belajar Bernuansa <i>Edutainment</i>	87
C. Pendidikan Anak Usia Dini.....	98
1. Pengertian Anak Usia Dini	98
2. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini	104

3. Landasan Pendidikan Anak Usia Dini	105
4. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	114
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini	115
6. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	116
BAB III: GAMBARAN UMUM TK QURROTA A'YUN BABADAN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA	120
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan TK Qurrota A'yun	120
B. Letak Geografis	121
C. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga	122
D. Ciri Khas TK Qurrota A'yun	122
E. Rencana Pengembangan	123
F. Kurikulum	125
G. Struktur Komite dan Organisasi Lembaga	128
H. Keadaan Guru dan Karyawan	130
I. Keadaan Anak Didik	131
J. Keadaan Sarana dan Prasarana	132
K. Daftar APE TK Qurrota A'yun	132
L. Susunan Pengurus Dewan Sekolah	133
BAB IV: HASIL PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI BERBASIS <i>EDUTAINMENT</i>	134
A. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini berbasis <i>Edutainment</i> di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta	134
1. Pengembangan Kecerdasan Spiritual	134
2. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Berbasis <i>Edutainment</i>	147
B. Langkah-langkah Pengembangan Kecerdasan Spiritual berbasis <i>edutainment</i> di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta	156
1. Langkah-langkah pengembangan kecerdasan dspiritual	156
2. Metode Pengembangan kecerdasan spiritual	157
3. Indikator Pengembangan Kecerdasan Spiritual	176
C. Relevansi Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Edutainment</i> Dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual	177
1. Relevansi Model/Metode Pembelajaran Terhadap Prinsip- Prinsip <i>Edutainment</i>	177
2. Relevansi peran guru dengan prinsip-prinsip <i>edutainment</i> ...	191
3. Dampak Konsep <i>Edutainment</i> Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di TK Qurrota A'yun	203
BAB V: PENUTUP	206
A. Kesimpulan	206
B. Saran-Saran	207
DAFTAR PUSTAKA	208
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Jadwal kegiatan harian TK Qurrota A'yun, Bantul Yogyakarta.	127
Tabel 02	Data Jumlah Guru dan Ustazah Sekolah TK Qurrota A'yun.....	130
Tabel 03	Pembagaan Tugas Mengajar Guru/Ustazah TK Qurrota A'yun	131
Tabel 04	Data Sant anak didik TK. Qurrota A'yun Tahun 2014/2015.....	132
Tabel 05	Keadaan sarana prasarana sekolah TK Qurrota A'yun.....	132
Tabel 06	Daftar APE TK Qurrota A'yun.....	133
Tabrl 07	Susunan pengurus dewan pengawas sekolah.....	133



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Pedoman Penelitian.
- Lampiran 02 Surat Permohonan Izin Penelitian di TK Qurrota A'yun
- Lampiran 04 Surat Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing.
- Lampiran 05 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 06 Surat Keterangan Penelitian TK Qurrota A'yun
- Lampiran 09 Sertifikat Toefl
- Lampiran 10 Gambar Kegiatan Santri TK Qurrota A'yun
- Lampiran 11 Doa dan Zikir Selesai Sholat
- Lampiran 10 Riwayat Hidup Peneliti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT yang harus dididik agar menjadi manusia shaleh. Selain itu, anak merupakan investasi paling besar yang dimiliki keluarga dan masyarakat sebagai generasi penerus bangsa. Anak memiliki kemampuan spiritual yang akan berkembang melalui tahapan-tahapan tertentu sesuai perkembangan kejiwaannya.

Sejak lahir, manusia memiliki bekal yaitu potensi diri. Inilah modal manusia untuk tumbuh dan berkembang secara luar biasa. Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan (*the golden age*), jendela kesempatan (*window of opportunity*) dan masa kritis (*critical period*) adalah masa yang berlangsung sangat pendek tidak dapat diulang lagi, sehingga segala penyimpangan pada periode ini harus segera diatasi.¹

Jika pendidikan orang dewasa mengenal istilah *learning by doing* (belajar sambil bekerja), pada pendidikan anak usia dini sewajarnya menerapkan istilah *learning by playing* (belajar sambil bermain). Dengan begitu anak-anak akan menganggap kegiatan belajar mereka tak ubahnya seperti bermain.² Maka pendekatan *edutainment* menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini. Hal ini sesuai

¹ Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, *Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak* (Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005), hlm. 1.

² Maria Montessori, *The Absorbent Mind: Pikiran Yang Mudah Menyerap*, terj. Daryatno (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. XI.

dengan karakteristik pendidikan anak usia dini, yang memadukan muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis sehingga aktivitas pembelajaran berjalan menyenangkan tanpa ada tekanan.³

Proses pembelajaran yang menyenangkan dan permainan (*edutainment*) bagi anak usia dini juga biasanya akan menimbulkan fantasi-fantasi besar oleh anak, dan tentu akan semakin menambah rasa ketertarikan anak pada mainan tersebut. Permainan edukatif penting bagi anak-anak, disebabkan karena: (1) Permainan edukatif dapat membantu anak dalam, mengembangkan dirinya, (2) Permainan edukatif mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi bagi anak, (3) permainan edukatif mampu membantu anak dalam menciptakan hal baru atau memberi inovasi pada suatu permainan, (4) Permainan edukatif mampu meningkatkan cara berpikir pada anak. (5) Permainan edukatif mampu meningkatkan perasaan anak. (6) Permainan edukatif mampu meningkatkan rasa percaya diri pada anak. (7) Permainan edukatif mampu merangsang imajinasi pada anak. (8) Permainan edukatif dapat melatih kemampuan bahasa pada anak (9) Permainan edukatif dapat meningkatkan kecerdasan spiritualitas anak. (10) Permainan edukatif dapat mengembangkan sosialisasi pada anak.⁴

Dalam menentukan permainan edukatif, orang tua atau pendidik harus pintar-pintar dalam memilih, karena tidak semua yang harganya mahal dan modern itu bersifat mendidik, bisa jadi itu hanya menanamkan sifat konsumtif pada

³ Hamruni, *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 50.

⁴ Mayadikiria, " Permainan edukatif sebagai media belajar anak usia dini, " dalam <http://Mayadikiria.blogspot.com>, diakses tanggal 6 September 2014.

anak. Selayaknya orang tua dirumah dan pendidik di sekolah dapat memilih dan menyediakan media-media yang dapat mendukung perkembangan kepribadian anak, yang menyangkut fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional anak. Hiburan atau kegiatan yang menyenangkan (edutainment) dalam pelaksanaan pembelajaran adalah agar pembelajaran terasa menyenangkan, sehingga peserta didik merasa “nyaman”, “aman”, “enjoy”, “santai”, dan kelas tidak terasa “tegang”, “menakutkan”, “tidak nyaman”, “terancam”, “tertekan”, dan lain.⁵

Tujuan pendidikan islam sejalan dengan fungsi pendidikan anak usia dini, yakni berperan dalam membantu anak melakukan penyesuaian diri dengan berbagai kondisi lingkungan serta menyesuaikan dengan keadaan dalam dirinya, untuk membentuk manusia yang berkepribadian muslim.⁶ Selain itu juga terdapat fungsi sosialisasi, terdapat bentuk pengenalan berbagai pola sikap, perilaku, kebiasaan dan sifat orang di sekitar akan membantu anak memahami aspek-aspek psikologis dari lingkungan sosialnya. Nilai dan norma maupun agama juga merupakan bagian dalam menstimulasi pendidikan anak usia dini. Secara bertahap, anak akan memahami aturan-aturan sosial agama sehingga ia mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang ada.

Para pakar pendidikan juga mengemukakan bahwa pendidikan Islam di samping berupaya membina kecerdasan Intlektual, keterampilan dan raganya,

⁵ <http://www.scribd.com/doc/94632780/Pengertian-Edutainment>. Hari Senin Tanggal 8 September 2014 jam 12.00 WIB

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2008), hlm. 49.

juga membina jiwa dan hati nuraninya.⁷ Berarti secara umum pendidikan anak usia dini membina kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ). Di samping dua kecerdasan tersebut, pendidikan anak usia dini dalam Islam juga membina kecerdasan spiritual (SQ). Bahkan dalam konsep pendidikan Islam kecerdasan spiritual adalah landasan IQ dan EQ. Kecerdasan intelektual tidak mengukur kreativitas, kapasitas emosi, nuansa spiritual dan hubungan sosial, sedangkan kecerdasan hati (*Kognitif Qalbiyah*) apabila telah mendominasi jiwa manusia maka akan menimbulkan keperibadian yang tenang.⁸

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS Pasal 1 Ayat 14 dikatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁹

Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang RI. No. 20 tahun 2003, yang tercantum pada bab I pasal 1 ayat 1, dimana berbunyi " Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

⁷ Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 139.

⁸ M. Yaniyullah, *Melejitkan kecerdasan hati dan otak menurut petunjuk Al-Qur'an dan neurologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 14-15.

⁹ Anwar Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang Undang Sisdiknas: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag*, 2003, hlm. 35.

keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".¹⁰

Toto Tasmara mengemukakan bahwa betapa pun banyak kecerdasan yang dimiliki seseorang, tapi tidak dimbangi dengan kecerdasan spiritual, maka dengan sendirinya kecerdasan yang lain tidak akan berguna sama sekali. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan Ary Ginanjar bahwa kecerdasan emosional dan spiritual semestinya tidak boleh dipisahkan karena kecerdasan emosional yang tidak dibaringi kecerdasan spiritual akan menyebabkan manusia menjadi sesat dan sepekulatif.¹¹

Kemerosotan moral saat ini sudah sangat menghawatirkan. Hampir setiap hari, kita disuguhi contoh-contoh yang menyedihkan melalui film dan televisi, yang secara bebas mempertontonkan perilaku sadisme, mutilasi, kekerasan, premanisme, kejahatan, penyalahgunaan obat terlarang dan korupsi, yang telah membudaya dalam sebagian masyarakat, bahkan di kalangan pejabat dan artis. Kita juga mendengar, melihat dan menyaksikan, betapa para pemuda, pelajar dan mahasiswa yang diharapkan menjadi tulang punggung bangsa telah terlibat dengan VCD porno, pelecehan seksual, narkoba, geng motor, dan perjudian. Contoh-contoh tersebut erat kaitannya dengan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, serta menunjukkan betapa rendah dan rapuhnya fondasi moral dan spiritual kehidupan bangsa kita pada titik terendah, yang mengesankan manusia Indonesia hidup dengan hukum rimba pada hutan

¹⁰ UU RI No. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 60.

¹¹ Toto Asmara, *Kecerdasan Ruhaniyah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 49.

belantara kota.¹² Perilaku nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, tolong-menolong, dan kasih sayang seolah sudah menjadi barang mahal.¹³ Hal ini terjadi salah satunya adalah hasil dari proses pembelajaran sejak kecil, baik oleh keluarga, masyarakat maupun sekolah. Kecerdasan intelektual dan emosional harus dilandasi dengan kecerdasan Spiritual.

Mengenai pentingnya menanamkan agama (rohani) kepada anak pada usia prasekolah, Zakiyah Daradjat mengemukakan bahwa umur taman kanak-kanak adalah umur yang paling subur untuk menanamkan nilai agama pada anak, umur penumbuhan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama melalui permainan dan perlakuan orang tua.¹⁴

Penanaman nilai-nilai agama kepada anak, terutama oleh orang tua, mempunyai nilai esensi dalam Islam. Hal ini karena semua anak yang dilahirkan di muka bumi ini adalah dengan fitrahnya, sebagaimana Firman Allah.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٢٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah)

¹² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13.

¹³ Sebagaimana dijelaskan oleh Al-Ghazali bahwa apabila anak di didik dengan cara dan lingkungan yang baik, maka ia akan baik, tetapi sebaliknya, apabila anak biasa dim didik atau dibina dengan cara yang tidak baik, maka menuai hasil yang mengecewakan dan merugi, tentu hal ini merupakan tanggungjawab orang tua atau guru sebagai pendidik. Lihat Mulyadhi Kartanegara, *Mozaik Khasanah Islam: Bunga Rampai dari Chicago* (Jakaerta: Paramadina, 2000), hlm. 74.

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 129.

agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS Ar-Rum [30]: 30).

Dan sabda Nabi Muhammad SAW.

مولود يولد على الفطرة، فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه

Artinya: *Dari Abu Hurairah r.a berkata: bersabda Nabi SAW. Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikan Yahudi atau Nasrani atau Majusi*”. (H.R Bukhori).¹⁵

Dari Ayat dan hadits di atas, dapat dipahami bahwa sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak dilahirkan, Potensi itu merupakan dorongan untuk menggabdi pada Sang Pencipta.¹⁶

Lebih lanjut menurut Marsha Sinetar dalam bukunya *Spiritual Intelligence* yang dikutip oleh Sukidi menyebutkan bahwa potensi-potensi pembawaan spiritual (*spiritual traits*) pada anak-anak yaitu seperti sifat keberanian, optimisme, keimanan, prilaku konstruktif, empati, sikap memaafkan dan bahkan ketangkasan menghadapi amarah dan bahaya.¹⁷

Para orang tua/guru, pendidik harus memberikan pengajaran dan pemahaman kepada anak bahwa manusia sebagai hamba Allah tidak pernah luput dari pantauan dan pengawasan dari Allah SWT. Sebagaimana Ayat Al-quran.

¹⁵ Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Barri* (penjelasan kitab Shahih al-Bukhari. Terj. Amiruddin, Jilid XXIII, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 568.

¹⁶ Jalaluddin Rahmat, *SQ For Kids, Mengembangkan Kecerdasan Anak Sejak Dini*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm. 67.

¹⁷ Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual, Mengapa SQ lebih penting dari pada IQ dan EQ*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 90.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada dilangit dan di bumi. Tidak ada pembicaraan rahasia di antara tiga orang melainkan Dia (Allah SWT) yang keempatnya. Dan tiada yang lima orang melainkan Dia yang keenamnya. Dan tidak ada yang kurang dari itu atau lebih banyak melainkan Dia (Allah) pasti ada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberikan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu.(QS. *al- muj dalah* (58) Ayat 7).

Tetapi potensi-potensi yang sangat luar biasa itu akan mengendap begitu saja tanpa adanya rangsangan Oleh karenanya, pendidikan adalah sesuatu yang mutlak harus ada, untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut.

Berbicara pendidikan, dewasa ini banyak sekali kenakalan-kenakalan peserta didik yang mencerminkan perbuatan tidak terdidik. Hal ini sangat membuat resah semua orang tua. Hal ini pulalah yang membuktikan bahwa pendidikan yang baik tidak hanya mementingkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional saja tetapi kecerdasan spiritual juga harus menjadi perhatian guru.

Harus diakui kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) memiliki peran penting dalam kehidupan dan keberhasilan seseorang, namun harus digaris bawahi memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional saja belum cukup dalam menjamin kebahagiaan hidup, sehingga

perlu keseimbangan antara kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Jika membiarkan kecerdasan intelektual dan emosional yang berkuasa dalam diri anak tanpa dilandasi dengan kecerdasan spiritual, maka akan mempengaruhi tumbuh kembang mental dan kejiwaan anak yang cenderung mengarah pada perilaku yang kurang manusiawi serta jauh dari Tuhan.

Melesatkan kecerdasan spiritual atau kekuatan spiritual pada anak berarti pengembangan nilai-nilai agama pada anak sejak usianya yang masih dini. Setidaknya menurut Khalid bin Abdurrahman, ada beberapa nilai yang perlu di tanamkan kepada anak yaitu nilai-nilai tauhid, nilai-nilai fiqih, nilai-nilai akhlak, nilai-nilai ikhlas, nilai-nilai kesucian dan nilai-nilai al-Quran dan as-Sunah.¹⁸

Jalaluddin rahmat mengemukakan dalam konteks peningkatan kecerdasan spiritual dan moral, pendidikan Islam harus mampu menguatkan iman dan akidah, dan pengetahuan terhadap nilai-nilai spiritualitas dan moralitas Islam sesuai dengan hukum-hukum, ajaran-ajaran, dan moral agama Islam. Pendidikan spiritual atau sering disebut at-Tarbiyah-ar-Ruhiyyah, harus ditekankan dalam pendidikan Islam. Mengingat spiritualitas adalah proses menuju kesempurnaan, karena tubuh dan jiwa memiliki hubungan yang interaktif yang sangat erat.¹⁹

¹⁸ Khalid bin Abdurrahman, *Cara Islam Mendidik Anak*, Terj. Hamdi, (Yogyakarta: Ad-dawa', 2006), hlm. 209-110.

¹⁹ Jalaluddin Rahmat, *SQ for Kids, Mengembangkan kecerdasan spiritual anak sejak dini*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 30.

Dalam menanamkan nilai-nilai agama, untuk melesatkan kecerdasan spiritual anak, tentunya dibutuhkan tempat yang representatif. Menurut Arifin, pendidikan anak usia dini setidaknya dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, atau informal. Pendidikan pada jalur formal, berbentuk taman kanak-kanak, sedangkan non formal berbentuk kelompok bermain dan informal berupa pendidikan yang dilakukan di rumah.²⁰

Berkaca dari pendapatnya Arifin, TK/KB merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia tiga sampai enam tahun (usia dini) yang berfungsi untuk meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, sehingga siap memasuki pendidikan dasar.²¹ Melalui pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini berbasis *edutainment* untuk mengujudkan generasi emas bangsa Indonesia di tahun 2045 yang tidak hanya unggul dalam kecerdasan intelgensi dan kecerdasan sosial emosional saja, tetapi generasi yang memiliki kualitas dan kecerdasan spiritualitas, seimbang antara ilmiah dan amaliyahnya (pengetahuan dan ibadahnya).

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang penulis lakukan pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2014 kepada Kepala TK. Qurrota A'yun, Babadan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta, Ustazah S.Purwiastuti,S.Pd. AUD. Memaparkan bahwa sebagai salah satu lembaga

²⁰ Anwar Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang Undang Sisdiknas*: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2000, hlm. 46.

²¹ *Ibid.*

pendidikan anak usia dini yang berbasiskan Islam, yang memiliki visi dan misi mengembangkan kecerdasan spiritual anak didik sebagai pondasi dasar dari kecerdasan intelektual dan emosional anak, maka secara tidak langsung di dalam proses pembelajaran akan tercipta nilai-nilai Islam yang ditanamkan oleh yayasan Qurrota A'yun Pondok Pesantren Anak, TK Qurrota A'yun kepada anak-anak. Kecerdasan spiritual yang dimaksud bahwa anak dilatih agar melakukan sesuatu didasari dengan niat ibadah, maka kecerdasan spiritual anak menjadi perhatian sangat penting.

TK. Qurrota A'yun merupakan salah satu lembaga swasta tingkat Taman kanak-kanak di bawah Yayasan Qurrota A'yun Pondok Pesantren Anak, yang terletak di Jl. Babadan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta. Lembaga tersebut telah berdiri sejak dua puluh satu (21) tahun lalu. Dalam perjalanannya telah mengalami pasang surut baik dalam bidang akademis, non akademis, maupun jumlah peserta didiknya.²²

TK Qurrota A'yun dalam menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan yang lain, berupaya untuk bangkit dengan mulai mengembangkan potensi pendidik maupun peserta didiknya. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memadukan tiga konsep kecerdasan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran bernuansa *edutainment*. Metode tersebut telah mengantarkan TQ Qurrota A'yun menjadi salah satu TK

²² Hasil survei dan wawancara dengan kepala TK Qurrota A'yun, pada hari selasa tanggal 22 Februari 2014.

berkualitas yang terakreditasi A sehingga lembaga tersebut menjadi pilihan orang tua untuk menyekolahkan putra putri mereka.

Cara atau upaya yang dilakukan TK Qurrota A'yun untuk membina kecerdasan spiritual anak ialah dengan kegiatan Bacaan dan hafalan (muraja'ah hafalan juz 'amma), Pembiasaan, (peraktek ibadah), berinfak, berdo'a sebelum melakukan setiap aktivitas, mengkondisikan sekolah dengan nuansa Islami, dengan metode bernyanyi, bermain, selalu menyisipkan cerita Islami dalam semua kegiatan pembelajaran. Pada perinsipnya semua pembelajaran pendidikan anak usia dini dilakukan melalui bermain sambil diselipkan muatan pembelajaran dalam permainan. Kemudian sebagai bentuk kerjasama antara guru dan orang tua untuk mengontrol pembiasaan dan membina kecerdasan spiritual anak di rumah menggunakan buku penghubung antara orang tua dan guru yaitu buku catatan perkembangan pembiasaan sehari-hari dan keterampilan hidup. Jadi anak tidak hanya melakukan pembiasaan tersebut di sekolah saja tetapi di rumah orang tuapun ikut memperhatikan perkembangan anak. Meskipun demikian, ada beberapa masalah yang muncul yaitu belum semua anak memiliki kesadaran diri untuk melakukan segala sesuatu dilandasi dan dimaknai sebagai ibadah.

Dari semua unit pendidikan yang dilaksanakan, semua diarahkan kepada pembentukan pribadi yang berpengetahuan luas (*knowledge*), beraqidah lurus, bersikap benar (*attitude*), berakhlak mulia (*akhlakul karimah*), trampil dalam kehidupan (*life skill*), dan mandiri. Untuk mencapai maksud tersebut maka digunakan sistem terpadu dalam pendidikan, yaitu

terpadu materinya (*diniyah dan umum*), terpadu metodenya (*quantum/edutainment teaching dan quantum/edutainment learning*), terpadu penanganannya (*privat dan klasikal*), dan terpadu pelaksanaannya (ditangani oleh para tenaga dari berbagai macam disiplin ilmu).²³

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TK Qurrota A'yun, babadan bangun tapan bantul Yogyakarta, untuk mengungkap bagaimana lembaga tersebut dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini melalui *edutainment* pada peserta didiknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Spiritual anak usia dini melalui *edutainment* di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta.?
2. Bagaimana Langkah-langkah Pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta.?
3. Apakah Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini TK Qurrota A'yun, Babadan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta sudah relevan dengan prinsip-prinsip *edutainment* ?

²³ Hasil wawancara dengan Ustazah Party, salah seorang guru TK Qurrota A'yun, pada hari selasa tanggal 25 Februari 2014.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini dapat diuraikan dalam tiga hal berikut:

- a. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran secara mendetail tentang Pengembangan Kecerdasan Spiritual anak usia dini melalui *edutainment* di TK Qurrota A'yun, Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui Langkah-langkah pengembangan terhadap kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Qurrota A'yun, Bantul Yogyakarta.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pemahaman secara langsung mengenai sudah relevankah penerapan prinsip-prinsip *edutainment* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini secara Teoritis diharapkan memiliki kontribusi dalam memperkaya khazanah keilmuan terkait pentingnya pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan wawasan ketika para pendidik, akademisi dan praktisi ingin mengembangkan kecerdasan Spiritual yang berbasis prinsip-prinsip *edutainment* pada anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat terkait hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan apa yang dikaji oleh penulis. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang dapat penulis uraikan sebagai kajian pustaka.

1. Tesis yang ditulis Moh. Saifuddin tentang Pendidikan Spiritual di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta (*Analisis Terhadap Implementasi Kurikulum*). Kesimpulan dari hasil penelitian beliau adalah.

Pendidikan Spiritual dalam implementasi kurikulum formal di SMP Muhammadiyah Boarding School meliputi semangat tanggung jawab, kedisiplinan, ketaatan, kejujuran, kemandirian, kasih sayang, kenyamanan, silaturahmi, kekeluargaan, keteladanan (*uswatun hasanah*), ikhtiar, hidup harmonis dan komunikatif, kreatif, musyawarah, motivasi, keamanan, ketertiban, kesadaran terhadap kekuasaan sang Khaliq, sikap menghormati, kesungguhan, sopan santun, dan sikap tawakkal. Munculnya dimensi akhlakul karimah tersebut berakar dari dimensi spiritual yakni *taqwa, khusyu', tawadhu', khauf, raja', muraqabah, istiqomah*.²⁴

2. Tesis yang ditulis Ulfah Rahmawati tentang Pengembangan kecerdasan spiritual anak didik (*Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Yogyakarta*). Kesimpulan dari hasil penelitian beliau sebagai berikut:

Kegiatan keagamaan di Rumah TahfidzQu Putri Deresan mengacu pada kegiatan pokok setiap Rumah Tahfidz dan kegiatan pengembangan sebagai Rumah Tahfidz Mandiri. Pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut diklasifikasikan menjadi tiga menurut waktu pelaksanaannya, yaitu, kegiatan harian, mingguan dan bulanan. *Pertama*, Kegiatan harian, yaitu, kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari, yaitu; menghafal al-qur'an, melaksanakan shalat wajib awal waktu dan berjamaah, shalat tahajud, shalat

²⁴ Moh. Saifuddin, *Pendidikan Spiritual di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta (Analisis Terhadap Implementasi Kurikulum)*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Tesis, 2013), hlm. 248.

rawatib, shalat duha, puasa sunnah (senin kamis dan daud), sedekah, zikir dan diniyah. *Kedua*, kegiatan mingguan, kegiatan seminggu sekali dilakukan, yaitu: membaca surah al-kahfi, membaca surah al-waqi'ah, kajian hadist, *muhadoroh*, tasmi'. *Ketiga* kegiatan bulanan, yaitu kegiatan yang diadakan sekali dalam sebulan yaitu Ta'lim For Kids. Secara keseluruhan semua kegiatan telah berjalan dengan baik. Faktor pendukungnya kegiatan telah terjadwal, pengawasan, reward dan punishment. Faktor penghambat diantaranya usia anak didik dan perbedaan sekolah anak didik.²⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fatrica Syafitri, tentang konsep kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam islam, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Fatrica menjelaskan hasil penelitiannya, bahwa konsep kecerdasan spiritual sebagai berikut:

Sesuatu kemampuan yang kecerdasan berkaitan dengan ruh, dan jiwa religius, yang telah ada sejak manusia di dalam ruh, potensi ini harus dikembangkan berdasarkan Al-qur'an dan hadis, melatih anak-anak memiliki keimanan kepada Allah yang kokoh, akan melahirkan anak-anak yang percaya diri dan mengenal dirinya sendiri dan Allah sebagai Tuhannya. Hubungan dengan Allah swt, merupakan puncak dan tujuan akhir dari semua kecerdasan. Kecerdasan spiritual adalah sesuatu yang berkaitan dengan ruh, semangat dan jiwa relegius serta memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik) serta berprinsip hanya karena Allah swt. Ciri-ciri kecerdasan spiritual yang ada pada anak diantaranya moral tinggi, dapat memaknai aktivitas hidup secara luas, dan kesadaran diri yang tinggi. Untuk mewujudkannya, salah satu cara yang perlu ditempuh adalah pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak di keluarga dalam menumbuhkan-kembangkan kecerdasan spiritual anak.²⁶

4. Tesis yang ditulis Muhammad Edy Walyo tentang Pendidikan Spiritual sa'id hawwa (*Telaah Atas Kitab Tarbiyatuna al-Ruhiyah*), kesimpulan dari hasil penelitian beliau adalah Sumber-sumber Pendidkan Spiritual Said

²⁵ Ulfah Rahmawati, *Pengembangan kecerdasan spiritual anak didik (Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Yogyakarta)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Tesis, 2013), hlm. 180.

²⁶ Fatrica Syafri, *Konsep Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: UIN Suann Kalijaga, Tesis, 2013), hlm. 160.

Hawa adalah Al-Qur'an dan sunnah, Artinya Tasauf tidak dapat dilepaskan dari Al-qur'an sebagai sumber Primer dan hadis sebagai sumber skunder.²⁷

5. Dailatus Syamsiyah, tentang Pendidikan Spiritual di Brahma Kumaris World spiritual University India, kesimpulan penelitiannya sebagai berikut:

Spiritual bagi Brahma Kumaris adalah bersifat universal. Disebut universal karena dalam spirittualitas bersatu dan bertemu semua tujuan dari setiap keyakinan atau agama,yaitu pencapaian kerohanian paling tinggi, yang tidak lain adalah Kekuatan jiwa. Kesatuan berbagai agama, berbagai keyakinan dan kepercayaan adalah pada sesuatu yang sifatnya spiritual tersebut. Itu sebabnya Brahma Kumaris menyebut dirinya universitas, walaupun bukan sekolahan dalam pengertian umum, karena ia mengajarkan sesuatu yang universal itu,antara lain; pemusatan diri,penemuan sumber-sumber dan kekuatan dalam diri, mengembangkan sifat-sifat kepemimpinan dan kejujuran pribadi pada tingkat yang paling tinggi.²⁸

6. Tesis ditulis Suyadi tentang Model Permainan Edukatif Berbasis Multimedia untuk Pengembangan kecerdasan Spiritual anak usia dini.Kesimpulan dari hasil penelitian beliau adalah:

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa CD interaktif yang berjudul" menhelajahi dunia fantasi" yang merupakan terjemahan atau kontekstualisasi ke-kanak-kanakan dari judul Tesis aslinya, yaitu model permaian edukatif berbasis multimedia intraktif untuk Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia dini. Produk ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran anak usia dini, Khususnya pembelajaran dengan konsep pembelajaran individu, dengan pendampingan orang dewasa.²⁹

7. Tesis yang ditulis Halimah Palamban yang berjudul Membangun Kecerdasan Spiritual Peserta Didik dalam pembelajaran Al-qur'an di

²⁷ Muhammad Edy Walyo, *Pendidikan Spiritual sa'id hawwa(Telaah Atas Kitab Tarbiyatuna al-Ruhiyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Tesis, 2008), hlm. 136.

²⁸ Dailatus Syamsiyah, *Pendidikan Spiritual di Brahma Kumaris World spiritual University India* (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, Tesis, 2002), hlm. 125.

²⁹ Suyadi, *Model Permainan Edukatif Berbasis Multimedia untuk Pengembangan kecerdasan Spiritual anak usia dini* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Tesis, 2010), hlm. 147.

Madrasah melalui model *Living Value Education*. Kesimpulan dari penelitian beliau adalah:

Living Value Education (LVE) atau pendidikan nilai menghidupkan nilai adalah sebuah aktivitas pengalaman dan metodologi praktis bagi para guru dan fasilitator untuk membantu anak-anak dan remaja mengeksplorasi dan mengembangkan nilai-nilai kunci pribadi dan sosial yakni: kedamaian, Penghargaan, Cinta, Tanggung Jawab, Kebahagiaan, Kerjasama, Kejujuran, Kerendahan hati, Toleransi, Kebijaksanaan, Kesederhanaan dan persatuan.³⁰

8. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Abdul Wahid dengan judul "Membangun Kecerdasan Spiritual (Studi Atas Pedagogik Muhammad saw)". Dalam penelitian ini Wahid ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana kecerdasan spiritual Nabi Muhammad yang jarang sekali para peneliti, terutama para peneliti barat melihat dari perspektif kecerdasan spiritual, padahal Muhammad adalah seorang yang memiliki tingkat kejeniusan yang tinggi dalam kecerdasan spiritual. Selain itu, juga dapat menularkan kecerdasan spiritualnya kepada peserta didiknya dengan baik. Dalam hasil penelitiannya Wahid menjelaskan bahwa Muhammad adalah seorang yang mulia dan tertinggi dalam kecerdasan spiritualnya dan mampu menularkannya kepada manusia lain.³¹
9. Tesis yang ditulis Windisyah Putra yang berjudul Pengemngan Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal anak usia dini berbasis

³⁰Halmiah Palamban, *Membangun Kecerdasan Spiritual Peserta Didik dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah melalui model Living Value Education*.(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Tesis, 2011), hlm. 185.

³¹ Abdul Wahid, *Membangun Kecerdasan Spiritual (Studi Atas Pedagogik Muhammad saw.)*. Tesis Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga (sekarang UIN). Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 168.

Edutainment di TK Inklusi Aba Nitikan Umbulharjo Yogyakarta.

Kesimpulan dari hasil penelitian beliau adalah:

Pengembangan Kecerdasan intrapersonal anak usia dini dirangsang melalui pengembangan konsep diri harga diri, mengenal diri sendiri, percaya diri, kontrol diri, disiplin. Sementara kecerdasan Interpersonal dirangsang melalui bermain bersama teman-teman, bekerjasama, bermain peran, menyelesaikan masalah, menyelesaikan konflik.³²

Beberapa telaah pustaka di atas menunjukkan adanya penelitian terdahulu dan berbagai karya lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah membaca, memahami studi pustaka tersebut, menunjukkan bahwa tema yang diangkat dalam penelitian. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Berbasis *Edutainment* di TK Qorrata A'yun Babadan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta", sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya, terutama yang berbasis *edutainment*. Karenanya sangat layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

E. Kerangka Teoretik

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini. Adapun teori yang relevan atau yang menjadi landasan atau acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teori Tentang Kecerdasan Spiritual

Konsep kecerdasan spiritual (SQ) for Kids Jalaluddin Rahmat

Jalaluddin Rahmat mengawali spiritualitas anak-anak dengan kekuatan imajinasi. Ia mengawali dengan mengungkapkan kekuatan imajinasi

³² Windisyah Putra, *Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal anak usia dini berbasis Edutainment di TK Inklusi Aba Nitikam Umbulharjo Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Klajaga, Tesis, 2012), hlm. 197.

sebelum menggunakannya dalam praktis pengembangan spiritual anak. Dari beberapa kisah yang dijelaskannya, tergambar sangat jelas bahwa sedemikian dahsyatnya imajinasi seseorang, Jalaluddin Rahmat ingin menggunakan kekuatan imajinasi anak untuk menembus dimensi transendental sebagai upaya pengembangan kecerdasan spiritual anak. Berangkat dari kekuatan imajinasi tersebut, Jalaluddin Rahmat memberikan kiat-kiat praktis untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui kekuatan kecerdasan imaiinasi. Adapun kiat-kiat praktis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jadilah kita "gembala spiritual" yang baik
- b. Bantulah anak untuk merumuskan "missi" hidupnya
- c. Baca kitab suci bersama-sama dan jelaskan maknanya dalam kehidupan
- d. Ceritakan kisah-kisah agung dari tokoh-tokoh spiritual
- e. Diskusikan berbagai persoalan dengan perspektif ruhaniah
- f. Libatkan anak dalam kegiatan-kegiatan ritual keagamaan
- g. Bacakan puisi-puisi, atau lagu-lagu yang spiritual dan inspirasional
- h. Bawa anak untuk menikmati keindahan alam
- i. Bawa anak ke tempat-tempat orang yang menderita
- j. Ikut-sertakan anak dalam kegiatan-kegiatan sosial.³³

Ary Ginanjar gustian dalam bukunya *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (emotional Spiritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, untuk menumbuhkan

³³ Jalaluddin Rahmat, *SQ For Kids, Mengembangkan kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*, (Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2007), hlm. 68-69.

kecerdasan spiritual perlulah untuk mengadakan pelatihan dan pembiasaan sedangkan prinsipnya ialah berdasarkan rukun Iman dan Islam, sehingga diharapkan tercipta generasi barmakarakter ilahiyah dan akhlaq al-karimah.³⁴

Danah Zohar mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagaimana ditulis dalam bukunya dalam bahasa Indonesia edisi baru cetakan XI tahun 2007 berjudul "SQ: Kecerdasan Spiritual", is mengatakan;

SQ yang saya maksud adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan, SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita.³⁵

Dengan demikian, Zohar menjelaskan bahwa SQ adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya; menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

2. Teori Tentang Pembelajaran *Edutainment*

a. Teori Humanisme

Teori belajar humanistik lebih tertarik pada ide belajar dalam bentuknya yang paling ideal dari pada belajar seperti apa adanya yang bisa kita amati dalam dunia keseharian. Teori apapun dapat

³⁴ Agustian Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ melalui 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta : Arga Wijaya, 2002), hlm. 57.

³⁵ Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Kecerdasan spiritual*, hlm. 4.

dimanfaatkan asal tujuan untuk “memanusiakan manusia” (mencapai aktualisasi diri dan sebagainya) dapat tercapai.³⁶

Dalam teori belajar humanistik, belajar dianggap berhasil jika si pelajar memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Tujuan utama para pendidik adalah membantu si siswa untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka.

Teori Belajar Humanistik adalah suatu teori dalam pembelajaran yang mengedepankan bagaimana memanusiakan manusia serta peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya.

Mazhab humanis pula berpendapat pembelajaran manusia bergantung kepada emosi dan perasaannya. Seorang ahli mazhab ini, Carl Rogers menyatakan bahawa setiap individu itu mempunyai cara belajar yang berbeda dengan individu yang lain. Oleh itu, strategi dan pendekatan dalam proses pengajaran dan pembelajaran hendaklah dirancang dan disusun mengikut kehendak dan perkembangan emosi pelajar itu. Beliau juga menjelaskan bahawa setiap individu mempunyai potensi dan keinginan untuk mencapai kecemerlangan sendiri. Maka, guru hendaklah menjaga sendiri pelajar dan memberi bimbingan supaya potensi mereka dapat diperkembangkan ke tahap optimum.

³⁶ Uno, Hamzah. *Orientasi baru Dalam Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 10.

Dalam dunia pendidikan, aliran humanistik muncul pada tahun 1960 sampai dengan 1970-an dan mungkin perubahan-perubahan dan inovasi yang terjadi selama dua dekade yang terakhir pada abad ke-20 ini juga akan menuju pada arah ini.³⁷ Ada beberapa tokoh yang menonjol dalam aliran humanistik seperti : Combs, Maslow, dan Rogers.

1) Arthur Combs

Combs dan kawan-kawan menyatakan bahwa apabila kita ingin memahami perilaku orang kita harus mencoba memahami dunia persepsi orang itu. Apabila kita ingin mengubah keyakinan atau pandangan orang itu, perilaku dalamlah yang membedakan seseorang dari yang lain. Combs mengatakan bahwa perilaku buruk itu sesungguhnya tak lain hanyalah dari ketidaktahuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak akan memberikan kepuasan baginya.³⁸

2) Abraham Maslow

Menurut Maslow (1970) kebutuhan pokok manusia itu dapat diklasifikasikan ke dalam lima jenjang yang pemenuhannya harus berjenjang, mulai dari jenjang yang paling rendah ke jenjang yang paling tinggi. *Pertama*, kebutuhan jasmani atau biologis, *Kedua*, kebutuhan rasa aman, *Ketiga*, kebutuhan rasa kasih sayang

³⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm. 43

³⁸ Windisyah Putra, *Mencerdaskan Intrapersonal dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012) hlm. 34

dan resonansi sosial, *Keempat*, kebutuhan akan pengakuan harga diri, dan *Kelima*, kebutuhan aktualisasi diri.³⁹

Setiap anak mempunyai kebutuhan untuk mengaktualisasikan hal yang ada pada dirinya. Dengan terpenuhinya kebutuhan ini anak akan mendapatkan kebahagiaan tersendiri dalam kehidupannya. Terpenuhinya kebutuhan ini akan menuntut anak menjadi manusia kerja, bukan sekedar manusia pandai berbicara. Charles Galloway mengetengahkan kebutuhan dasar manusia tidak hanya lima sebagaimana yang dungkap Maslow. Dia mengusulkan adanya dua kebutuhan lagi, yaitu kebutuhan akan rasa keindahan dan kebutuhan rasa ingin tahu.⁴⁰

3) Carl Rogers

Adalah seorang psikolog humanistik yang menekankan perlunya sikap saling menghargai dan tanpa prasangka dalam membantu mengatasi masalah-masalah kehidupannya.⁴¹

2. Teori Konstruktivistik

Teori belajar konstruktivisme kognitif disumbangkan oleh Jean Piaget yang merupakan salah seorang tokoh yang disebut-sebut sebagai pelopor konstruktivisme yang mengatakan bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran anak. Pandangan-pandangan Jean Piaget seorang psikolog kelahiran Swiss (1896-1980), percaya bahwa belajar akan lebih berhasil

³⁹ Frank G. Goble, *Mazhab Ketiga : Psikologi Humanistik Abraham Maslow* (Yogyakarta: Kanisius, 1987), hlm. 199

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 35

⁴¹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Cipayang: Gaung Persada (GP) Press, 2009) hlm. 114

apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan objek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan tilikan dari guru. Guru hendaknya banyak memberikan rangsangan kepada siswa agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan.⁴²

Belajar menurut teori belajar konstruktivistik bukanlah sekadar menghafal, akan tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman. Pengetahuan bukanlah hasil "pemberian" dari orang lain seperti guru, akan tetapi hasil dari proses mengkonstruksi yang dilakukan setiap individu. Pengetahuan hasil dari "pemberian" tidak akan bermakna. Adapun pengetahuan yang diperoleh melalui proses mengkonstruksi pengetahuan itu oleh setiap individu akan memberikan makna mendalam atau lebih dikuasai dan lebih lama tersimpan/diingat dalam setiap individu. Karena menurut pendekatan konstruktivistik, pengetahuan bukanlah kumpulan fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap obyek, pengalaman, maupun lingkungannya. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia dan sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang

⁴² Bambang Riadi, Teori Belajar Konstruktivisme dari Jean Piaget, dalam <http://www.TeoriBelajarKonstruktivisme>. Diakses pada hari Kamis 01 Mei 2014.

yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru.

Pengetahuan bukanlah suatu barang yang dapat dipindahkan dari pikiran seseorang yang telah mempunyai pengetahuan kepada pikiran orang lain yang belum memiliki pengetahuan tersebut. Bila guru bermaksud untuk mentransfer konsep, ide, dan pengetahuannya tentang sesuatu kepada siswa, pentransferan itu akan diinterpretasikan dan dikonstruksikan oleh siswa sendiri melalui pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri.⁴³

Lebih jauh Piaget mengemukakan bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif oleh seseorang, melainkan melalui tindakan. Bahkan, perkembangan kognitif anak bergantung pada seberapa jauh mereka aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan, perkembangan kognitif itu sendiri merupakan proses berkesinambungan tentang keadaan ketidak-seimbangan dan keadaan keseimbangan.⁴⁴ Dari pandangan Piaget tentang tahap perkembangan kognitif anak dapat dipahami bahwa pada tahap tertentu cara maupun kemampuan anak mengkonstruksi ilmu berbeda-beda berdasarkan kematangan intelektual anak.

Pembentukan pengetahuan menurut Jean Piaget memandang subyek aktif menciptakan struktur-struktur kognitif dalam interaksinya

⁴³ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 56-57.

⁴⁴]Hamzah, "Teori Belajar Konstruktivisme", dalam [http://www. Teori Belajar Kostruktivisme](http://www.TeoriBelajarKostruktivisme). Diakses tgl 2 Mei 2014.

dengan lingkungan. Dengan bantuan struktur kognitifnya ini, subyek menyusun pengertian realitasnya. Interaksi kognitif akan terjadi sejauh realitas tersebut disusun melalui struktur kognitif yang diciptakan oleh subyek itu sendiri. Struktur kognitif senantiasa harus diubah dan disesuaikan berdasarkan tuntutan lingkungan dan organisme yang sedang berubah. Proses penyesuaian diri terjadi secara terus menerus melalui proses rekonstruksi.⁴⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diarahkan pada *field research* (penelitian lapangan). Moleong menguraikan sebagaimana dikutip oleh Kirk dan Miller bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial (*social science*) yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri berkenaan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁴⁶

Melihat uraian tersebut, maka peneliti berusaha mengkaji satu persatu data yang didapat dari TK Qurrota A'yun, untuk kemudian mendeskripsikan data tersebut secara sinergis sesuai di lapangan, serta

⁴⁵ Bambang Riadi, Teori Belajar Konstruktivisme dari Jean Piaget, dalam <http://www.TeoriBelajarKonstruktivisme>. Diakses pada tgl 2 Mei 2014.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

tetap berkesinambungan berdasarkan proses penelitian yang peneliti lakukan di TK Qurrota A'yun.

2. Subjek Penelitian

Sumber penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian Subjek penelitian ini adalah siswa Kls A2 di TK Qurrota A'yun yang berada pada semester ganjil. Penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling dan snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁷ Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang mulanya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena sampel sumber data awal belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁴⁸ Sumber data peneliti adalah Kepala TK Qurrota A'yun sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini ; guru kelas sebagai pelaksana kebijakan; karyawan sebagai pelaksana administrasi; perilaku peserta didik sebagai pelaku kebijakan; orangtua peserta didik sebagai pendidik di rumah; serta pihak yayasan sebagai pelindung TK Qurrota A'yun.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 301.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan di TK Qurrota A'yun serta penerapan konsep Pengembangan Kecerdasan spiritual anak usia dini berbasis *edutainment* di TK Qurrota A'yun tersebut. Dengan observasi, peneliti langsung memperoleh data dari lokasi penelitian, bukan sebatas sajian dari sumber lain.

b. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yaitu dengan melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara dilakukan dengan menggunakan *schedule questioner* atau *interview guide*, dimana pewawancara membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁴⁹ Wawancara dilakukan guna mencari data lebih detail mengenai pembelajaran di TK. Qurrota A'yun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data-data penting terkait dengan penelitian ini. Data-data

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 309.

tersebut meliputi latar belakang berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru, siswa, pembelajaran dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, brosur/profil sekolah peneliti juga menambahkan dokumentasi berbentuk gambar berupa foto kegiatan pembelajaran di TK Qurrota A'yun.

4. Analisis Intraktif

Analisis data dilakukan agar data yang terkumpul dapat dianalisis dengan mulai menelaah seluruh data yang telah dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Patton dalam bukunya Lexy Moleong, tehnik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dalam tiga tahap. *Pertama* reduksi data, *Kedua* Penyajian data dan *Ketiga* penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Tahapan-tahapan menganalisis data penelitian adalah:

a. Reduksi data (*reduction data*)

Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya

⁵⁰ Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 135.

b. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data adalah suatu cara nerangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.⁵¹ Mereduksi data dimaksudkan untuk mempermudah penelitian dengan cara mengelompokkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

d. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian berlangsung.⁵² Sehingga keseluruhan permasalahan mengenai upaya pengembangan kecerdasan spritual anak berbasis *edutainment* di TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta dapat dijawab sesuai kategori data dan permasalahannya.

⁵¹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

⁵² Mathew B Miles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Ter. Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-17.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai pembahasan dalam penelitian ini, perlu dikemukakan sistematika pembahasan. Dalam pembahasan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama, pendahuluan yang berisi uraian yang mengarahkan seluruh rangkaian penelitian. Di sini penulis akan menjelaskan Latar belakang masalah sehingga masalah tersebut patut diteliti dalam penelitian ini yaitu kegelisahan akademik tentang pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini berbasis *edutainment*. Kemudian dari masalah tersebut dirumuskan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini, setelah itu dikemukakan tentang tujuan dan kegunaan penelitian dan kajian pustaka serta kerangka teoritik. Terakhir adalah metodologi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini serta uraian sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan pada bab ini mengenai konsep kecerdasan spiritual yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini, meliputi pengertian spiritual, manfaat kecerdasan spiritual, pengembangan kecerdasan spiritual dan teori-teori belajar bernuansa *edutainment*, dan pendidikan anak usia dini.

Bab III, berisi profil menyajikan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Ini berarti pada bab 3, peneliti memberikan gambaran umum mengenai TK Qurrota A'yun, yang meliputi sejarah berdiri, visi, misi, struktur

kelembagaan, penyelenggaraan pendidikan, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana prasarana dan sumber pendanaan TK Qurrota A'yun.

Bab.IV, berisi hasil penelitian berupa deskripsi data dan analisis hasil penelitian Pengembangan kecerdasan spritual anak usia dini berbasis *edutainment* di TK Qurrota A'yun, Bantul Yogyakarta,

Bab.V, bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Pada akhir tesis ini disertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas pembahasan dalam tesis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya tentang pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini berbasis *edutainment* di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini berbasis *edutainment* di TK Qurrota A'yun dilakukan dengan cara memberi contoh sikap keteladanan, pembiasaan dalam perkataan, perbuatan dalam setiap kegiatan pembelajaran oleh Ustazah/guru. Penyusunan materi pembelajaran dalam rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian dan pembagian tugas serta koordinasi antar Ustazah/guru di kelas dalam penyampaian materi pembelajaran.
2. Langkah-langkah pengembangannya dilakukan di TK Qurrota A'yun, Bantul Yogyakarta dengan metode bermain, bernyanyi, bercerita, karya wisata, melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan, berdiskusi, kerjasama dan demonstrasi, berinfak, silaturahmi, hafalan Ayat dan hadist, do'a dan zikir setiap selesai salat zuhur dan ashar.
3. Pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta sudah relevan dengan prinsip-prinsip *edutainment*., adanya relevansi pengembangan kecerdasan spiritual dengan prinsip-

prinsip *edutainment* yang teraktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di RKM dan RKH, yang meliputi; kegiatan pembukaan/klasikal, kegiatan inti, isoma dan kegiatan akhir/penutup. Dan model pembelajaran yang mengembangkan segala potensi dan bakat anak, yang berdampak meningkatkan motivasi serta terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

B. Saran

Setelah diketahui hasil penelitian dari pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini berbasis *edutainment* di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta. Maka ada beberapa saran untuk guru TK, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan guru mampu melakukan inovasi yang kreatif dalam pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip *edutainment*.
2. Guru hendaknya selalu mengembangkan segala kemampuan dengan mengikuti pelatihan, seminar, workshop yang terkait tentang pendidikan spiritual anak untuk menambah wawasan dan pengamalan.
3. Diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas lagi kajian yang berkenaan dengan kecerdasan spiritual dan pengembangan implementasi *edutainment* dalam pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, bin Khalid, *Cara Islam mendidik anak*, Daryatno, Yogyakarta: Ad-dawa', 2006.
- Agus M. Hardjana, *Religiositas, Agama, dan Spiritualitas*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Agustian, Ari Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient*, Jakarta: AGRA Publishing, 2007.
- Ali, Muhammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Anwar, Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang Undang Sisdiknas: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag*, 2003
- Arif, Mahmud dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan dasar Islam*, Yogyakarta : Pascasarjana UIN Suana Kalijaga, 2013.
- Asmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniyah* , Jakarta : Gema Insani Press, 2001.
- B Miles, Mathew B dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Britton, Lesley, *Montessori Play and Learn: A Parents' Guide to Pusposeful Play From Two to Six*, New York: Crown Publishers Inc, 1992.
- Dalyono, *M Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Danah Zohar dan Ian Maeshal, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, ter. Rahmani Astuti dkk, Bandung: Mizan Pustaka, 2004
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-2* , Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki, *Quantum Learning*, Cet. IV, Terj. Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa, 2000.
- Dewantara, KI Hadjar, *Bagian Pertama : Pendidikan*, Yogyakarta : MLPTS, 1977.

- Fridani, Lara, dkk., *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008
- Gendrowati. Imung, Tesis, “Pendidikan Anak Usia Dini Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bacan, Halmahera Selatan)”, Yogyakarta: UIN, 2011.
- Goble, Frank G, *Mazhab Ketiga : Psikologi Humanistik Abraham Maslow* Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Gunawan, Adi W.Gunawan, *Born to be a genius*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Hamid. Moh Sholeh, *Metode Edutainment*, Yogyakarta : Diva Press, 2014.
- Hamruni, *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- _____, Strategi dan Model-model pembelajaran aktif-menyenangkan, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Diva Press, 2009.
- Hidayat, Ara & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta : Kaukaba, 2012.
- Hurlock, Elisabeth. B, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980.
- Islamuddin, Haryu, *Psikolog Pendidikan*, STAIN Jember Press, 2011.
- Izzaty, Rita Eka dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta : UNY Press, 2008.
- J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* , Jakarta: Rajawali Press, 1989.
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Kurniasih, Imas, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010.
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Mangunwijaya, *Sastra dan Relegiositas*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hlm 12
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di taman-kanak-kanak*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Montessori, Maria, *The Absorbent Mind, Pikiran Yang Mudah Menyerap*. Terj. Dariyatno, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Muchith, M. Saekhan, *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: RaSAIL, 2008.
- Muhaimin, Ahmad Azzet, *Mengembangkan kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Yogyakarta : Katahati.2010.
- Muhammad, Najamuddin, *Memahami Cara Kerja Gelombang Otak Manusia: Menggali dan Menyingkap Sejuta Kedahsyatannya untuk Kemajuan Diri*, Cet. I. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Mujib, Abdul dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* , Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.
- Mulyasa, H.E., *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munif Chatib, *Sekolah Anak-Anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: Kaifa, 2012), hlm.101
- Musfiroh, Tadzkiroatun, *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Tiara Wacana, 2008.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, Cet. V, 2012.
- Nata, Abudin, *Pendidikan Spiritualitas Dalam Tradisi Keislaman* , Bandung: Angkasa, 2003.
- Nggermanto, Agus, *Quantum Quotient: Cara Cepat Melejitkan IQ,EQ, dan SQ Secara Harmonis*, Bandung: Nuansa, 2001.
- Novaria, *Cara Pintar mendampingi anak*, Yogyakarta : Oryza, 2011.
- Olivia, Femi, *Kembangkan Kecerdasan Anak Dengan Taktik Biosmart*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Partanto, Pyus A; M. Dahlan Al Darry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.

- Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2010.
- Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, *Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Pusat Kurikulum-Balitbang Depdiknas.
- Putra, Windisyah, *Mencerdaskan Intrapersonal dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rahmat, Abdul, *Pengantar Pendidikan*, Gorontalo : Ideas Publishing, 2014.
- Rahmat, Jalaluddin, *SQ For Kids, Mengembangkan kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*, Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2007.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Schunk, Dale H, *Learning Theories An Educational Perspektif*, terj. Eva Hamidah dan Rahmat Fajar, Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Shapiro, Lawrence E, *Mengajarkan Emosional Intelligence Pada Anak*, alih bahasa oleh Alex Tri Kenjono, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Shihab, M. Quraus Shihab, *Dia Ada Dimana-Mana: Tangan Tuhan dibalik Setiap Fenomena*, Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Siswanto, Wahyudi, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, (Jakarta : Amzah). 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual, Mengapa SQ lebih penting dari pada IQ dan EQ*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002.

- Surahmad, Winamo, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, Bandung: Tarsito, 1982.
- Suwaid, Muhammad, *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Terj. Salafuddin abu Sayyid, Solo: Pustaka Arafah, 2009.
- Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- _____, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan anak usiadini*, Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2005.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tampubolon, Mengembangkan Minat dan kebiasaan membaca pada anak, Bandung: Angkasa, 1991.
- Tim Pengembang, Pusat Kurikulum, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2007. *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional: Universitas Negeri Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3. Cet.2 Jakarta: Balai Pustaka.
- Toni Buzan, *Kekuatan ESQ; 10 langkah meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*, terj. Ana Budi Kuswandani, Jakarta: Pustaka Delapratosa, 2003.
- Uno, Hamzah B dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran; Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 2, 2009.
- Wahyudin, Uyu dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Waseso, Iksan, dkk., *Evaluasi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Widayati, Sri dan Utami Widjijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, Yogyakarta: Luna Publisher, 2008.

Yaniyullah, *Melejitkan kecerdasan hati dan otak menurut petunjuk Al-Qur'an dan neurologi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.

Yaumi, Muhammad, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2012.

Yus, Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Zahar Danah dan Ian Marshall, *Spiritual Quotient (SQ), Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung : Mizan, 2002.

Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan bintang, 2003.

Zusnaini Ida, *Mendidik anak agar jujur*, Yogyakarta : Tugu Publisher, 2012.

Undang-Undang dan Peraturan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

UU RI No. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ,Bandung: Citra Umbara, 2003.

Referensi Internet

<http://www.scribd.com/doc/94632780/Pengertian-Edutainment>, diakses hari senin tanggal 8 September 2014 jam 12.00 WIB

<http://id.shvoong.com/social-sciences/2156486-konsep-humanisme-dalam-al-qur/> senin Tanggal 15 sep 2014 jam 12.36

<http://katabijak-katamotivasi-katamutiara.blogspot.com/2012/11/kata-kata-kahlil-gibran-tentang-anak.html> rabu 10 sep 2014.

<http://m.manjaddawajadda.abatasa.co.id/post/detail/26348/my-education.htm%20> diakses hari rabu tanggal 10 september 2014.

<http://arassh.wordpress.com/2013/06/13/guru-teladan>, diakses hari rabu tanggal 10 September 2014.

Lampiran 01 Pedoman Penelitian.

INSTRUMEN PENGAMATAN

- Mengamati kondisi fisik atau sarana dan prasarana yang terdapat di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta.
- Mengamati proses pembelajaran secara umum.
- Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran.
- Mengamati metode, strategi, dan media yang digunakan dalam pembelajaran.
- Mengamati setting pembelajaran.
- Mengamati kondisi anak saat pembelajaran

PEDOMAN DOKUMENTASI

Mencari dan mengidentifikasi dokumen yang berhubungan dengan pentingnya pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini berbasis *edutainment*, dalam pembelajaran anak usia dini. Dokumen-dokumen tersebut berupa buku, Undang-undang atau yang lain terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Latar belakang berdiri, letak geografis dan sejarah perkembangan TK Qurrotya A'yun
2. Dasar dan tujuan pendidikan (visi dan misi).
3. Struktur komite dan organisasi lembaga
4. Sarana dan prasarana.
5. Keadaan pendidik, karyawan dan peserta didik.
6. Luas tanah dan bangunan TK
7. Batas wilayah (barat, timur, selatan dan utara)
8. Kurikulum
9. Program sekolah dalam meningkatkan mutu/kualitas guru, dll
10. Rencana kegiatan Harian (RKH)
11. Rencana kegiatan mingguan (RKM)
12. Jadwal kegiatan harian
13. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler
14. Pristasi Belajar Santri
15. Pendanaan

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran Cuplikan Hasil Wawancara

Catatan Hasil Wawancara (CHW.01)

Kode : QA. W. KT (Kepala TK)
Situs : QA (Qurrota A'yun)
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Ustazah S. Purwiasuti, S.Pd.AUD
Tanggal : 1 September 2014
Hari : Senin
Pukul : 8.00 WIB - selesai

No	Penulis	Informan
1.	Apa pendapat Ustazah mengenai kecerdasan spiritual ?	Secara teori kecerdasan spiritual adalah kesadaran jiwa yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui penciptaan kemungkinan untuk menerapkan nilai-nilai positif (dalam hal ini adalah nilai nilai agama) Kecerdasan spiritual yang berkembang dengan baik akan ditandai dengan kemampuan seseorang untuk bersikapfleksibel dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, mampu menghadapi penderitaan dan rasa sakit, mampu mengambil pelajaran yang berharga dari suatukegagalan, mampu mewujudkan hidup sesuai denganvisi dan misi, mampu melihat keterkaitan antara berbagai hal, mandiri, serta pada akhirnya membuat seseorang mengerti akan makna hidupnya dan mengalami hidup yang bermakna , mengerti tujuan hidupnya yaitu mampu menyadari

No	Penulis	Informan
		<p>dan mengenal diri sebagai hamba Allah Swt yang harus beribadah kepadaNya. (QS : Adzariyat :56)</p>
2.	<p>Bagaimana pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik menurut TK Qurrota A'yun ?</p>	<p>Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual bagi peserta didik peran dari seorang guru sangat penting , sehingga seorang guru menjadi keharusan memiliki kecerdasan spiritual . Oleh karena itu di TK Qurrota A'yun dalam pemilihan guru tidak hanya berdasarkan kemampuan dalam mengajar saja. Ada beberapa kompetensi guru yang harus di dimiliki sebagai syarat utama diterima sebagai guru melalui wawancara , dan diantaranya adalah dalam bekerja hanya mengharap ridho Allah semata, karena bekerja juga merupakan ibadah. Dengan kata lain dalam mendidik anak harus ikhlas hanya mengharap ridho dan pahala dari Allah Azza wa Jalla.</p> <p>1. Mengenalkan pada anak tentang Allah , Allah Maha Esa, Allah Maha Besar, Allah Maha Kuasa, Allah Maha Bijaksana dll-nya melalui Asmaul husna yang disampaikan melalui metode bercerita. Mengenalkan anak pada tujuan hidupnya di dunia ini.</p> <p>2. Menanamkan anak untuk cinta Al Quran dan mengamalkannya . seperti ikrar dan mars santri yang senantiasa diucapkan dipagi hari sebelum belajar</p> <p>Ikrar santri :</p> <p>Kami santrawan santriwati pondok Qurrota A'yun ,</p>

No	Penulis	Informan
		<p>Demi baktiku kepada Ilahi dan cintaku kepada Al Quran suci aku berjanji :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rajin sholat sepanjang hayat 2. Tak lupa mengaji setiap hari 3. Berbakti kepada ayah dan ibu 4. Taat dan hormat kepada guru 5. Menuntut ilmu tiada jemu 6. Sayang kawan dan suka memaafkan <p>Mars Santri :</p> <p>Kamilah santri Qurrota A'yun rajin belajar giat beramal, Quran ditangan jadi pedoman, kita sambut kebangkitan islam, 2X</p> <p>Bila kau jauh dari Al Quran hidupmu pasti akan gulita Tiada pedoman tak tentu arah diakhirat mendapat siksa 2x</p> <p>Bila kau dekat dengan Al Quran , hidupmu pasti akan bahagia Slamat dunia damai sejahtera, diakhirat mendapat surga 2x</p> <p>Salah satu upaya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual adalah dengan memperdengarkan Al Quran dengan harapan Al Quran akan tertanam di dalam hati dan menjadi cahaya penerang didalam hidup anak-anak . Di TK Qurrota A'yun setiap pagi hari ada kegiatan murojaah Al Quran yaitu ustadzah</p>

No	Penulis	Informan
		<p>membaca bersama sama anak-anak hafalan juz Amma yang sudah dihafalkan di kelas.</p> <p>3. Menceritakan kisah 25 Nabi terutama kisah Nabi Muhammad dari lahir hingga wafat , supaya menjadi suri tauladan bagi anak-anak.</p> <p>4. Dalam mengembangkan aspek pengembangan seperti sosial emosi, kognitif, bahasa, dan fihak motorik senantiasa dipadukan dengan nilai-nilai moral agama. Jadi ustadzah senantiasa mengaitkan setiap materi yang diberikan dengan nilai nilai moral dan agama. Disamping itu pembiasaan hidup yang islami juga ditanamkan disekolah dari datang ke sekolah hingga pulang sekolah dengan praktek langsung . Seperti mengucapkan dan membalas salam, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, adab makan, adab tidur, dll</p> <p>5. Melibatkan anak dalam ritual keagamaan seperti sholat. Di TK Qurrota A'yun ada kegiatan sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat asar dan dilakukan dengan berjamaah. (Alhamdulillah setelah lulus TK anak-anak mampu hafal bacaan sholat dan doanya tanpa diajari khusus hanya dengan mendengar ustadzah membaca dan anak lama lama menirukan sendiri dan tanpa disadarinya sudah hafal semua bacaannya.)</p> <p>6. Mengajak anak untuk mentadaburi alam untuk</p>

No	Penulis	Informan
		<p>melihat ciptaan Allah, sehingga menambah kecintaan anak pada Allah. Misalnya ketika tema “Gunungku” anak kita ajak ke lantai 3 bangunan SD Qurrota A’yun dari sana bisa terlihat bukit barisan yang mengelilingi jogja. Dan gunung merapi merbabu dan sumbing dikala udara cerah. Ketika tema binatang setiap tahun anak-anak diajak melihat binatang dikebun binatang. Kadang diajak jalan-jalan melihat sawah dan ladang pak tani</p> <p>7. Melibatkan anak pada kegiatan sosial seperti ketika gunung kelud meletus anak-anak diminta mengumpulkan sumbangan untuk korban bencana. Ikut acara membagikan hewan Qurban setiap tahun. Dll.</p>
3.	Sejak kapan TK Qurrota A’yun Pembelajaran berbasis <i>Edutainment</i> ?	Sejak berdirinya TK Qurrota A’yun
4.	Bagaimana penerapan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?	Penerapan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual dilakukan terpadu dalam setiap proses pendidikan di QA.. Jadi dalam setiap PBM ustadzah berupaya supaya menyenangkan bagi anak. Pada prinsipnya bahwa anak usia TK suka bermain. Dan bermainnya bagi anak adalah

No	Penulis	Informan
		<p>belajar. Dan kami menyadari betul bahwa konsentrasi anak sangatlah pendek . Maka seperti contohnya ketika murojaah pagi (hafalan juz amma) anak anak ada yang sambil mainan, atau kadang tiduran bagi kami tidak masalah namun ustadzahnya tetap bunyi terus membacakan Juz Amma karena tujuan kita anak dapat mendengarkan Al Quran , dan alhamdulillah dengan izin Alloh anak-anak bisa hafal juz amma.</p>
5.	<p>Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik ? konsep tersebut?</p>	<p>Apabila pembelajarannya menyenangkan, maka anak-anak akan senang dan anak berkembang sesuai harapan</p>
6.	<p>Apakah penerapan konsep ini berdampak pada perkembangan anak, dan apa saja dampaknya ?</p>	<p>Penerapan konsep ini berdampak pada keberhasilan dalam pencapaian indikator yang diharapkan dalam pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - jika pembelajarannya menyenangkan maka anak menjadi lebih antusias dalam belajar dan senang belajar. - Sedangkan pembiasaan positif (adab dan akhlaq islami) yang dibiasakan disekolah diharapkan terbawa sampai anak dewasa kelak . Seperti yang

No	Penulis	Informan
		<p>telah diceritakan oleh wali dan sampai pada kami bahwa anak dirumah bisa mengingatkan ketika melihat hal-hal yang tidak benar misalnya makan sambil berdiri .Yang sudah terjadi beberapa kali anak menyuruh orang tuanya yang belum berjilbab untuk berjilbab.</p> <p>- Anak dapat hafal bacaan sholat dan dzikir setelah sholat padahal tidak ada waktu khusus untuk mengajari bacaan sholat di sekolah</p>
7.	Apakah konsep <i>edutainment</i> ini akan diterapkan hingga masa yang akan datang?	<p>Ya. InsyaaAllah. Karena fitrah seorang anak usia TK adalah senang bermain , apapun yang dilakukan oleh anak yang menyenangkan bagi mereka adalah permainan. Hal-hal yang dianggap adalah serius bagi orang tua misalnya sholat, dalam pandangan anak adalah bermain juga. Kita lihat dalam sejarah bahwa Rosululloh pernah memanjangkan sujudnya karena cucu beliau menaiki punggung beliau ketika sujud. Jadi hikmah mengapa perintah menyuruh anak sholat ketika usia 7 tahun dan memukul mereka jika umur 10 tahun tdk mau sholat karena usia tersebut anak sudah memasuki masa operasional kongkrit, bisa diajak berfikir logis. Usia TK yang bisa memenuhi kebutuhan jiwanya adalah hal-hal yang menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu menjadi tugas dari guru untuk membuat anak senang pada kebaikan dengan berbagai cara dan metode.</p>

No	Penulis	Informan
8.	Apa tujuan pengembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?	Tujuannya memberi bekal kepada santri untuk memiliki aqidah yang shahih, ghirah dalam beribadah, berakhlak karimah, cerdas dan cermat, cerdas dalam fikrah, sehat lahir batin untuk menuju generasi Qur'ani (menyeimbangkan antara IPTEK dan IMTAQ).
9.	Bagaimana kontrol kepala pengelola terhadap penerapan konsep ini ?	Secara berkala melakukan supervisi, dan evaluasi.

Catatan Hasil Wawancara (CHW.02)

Kode : QA. W. SY (Sekretaris Yayasan)
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Ust. Fajaruddin, S.Pd
Tanggal : 22 Agustus 2014
Hari : Jum'at
Tempat : Ruang Sekretaris Yayasan
Pukul : 09.30 WIB – selesai

No	Penulis	Informan
1.	Apa pendapat Ustazd mengenai kecerdasan spiritual?	Kemampuan anak untuk mengenal, mencintai Allah, rasul dan islam
2.	Bagaimana pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik menurut TK Qurrota A'yun ?	Melalui kurikulum, Rencana pembelajaran, pembiasaan, cerita, adab makan, akhlak kepada sesama, ibadah dan hafalan qur'an, hadist dan do'a.
3.	Sejak kapan TK Qurrota A'yun Pembelajaran berbasis <i>Edutainment</i> ?	Semenjak berdirinya pondok pesantren atau Yayasan Qurrota A'yun kita sudah menerapkan pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan atau edutainment.
4.	Bagaimana penerapan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?	Melalalui bermain pada batasan-batasan yang diperbolehkan syari'ah
5.	Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan	Anak dapat berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

No	Penulis	Informan
	spiritual peserta didik ?	
6.	Apakah penerapan konsep ini berdampak pada perkembangan anak, dan apa saja dampaknya ?	Berdampak, seperti termotivasi dalam mengikuti kegiatan dan anak selalu merasa senang dalam mengikuti program yang ada.
7.	Apakah konsep <i>edutainment</i> ini akan diterapkan hingga masa yang akan datang?	Tentu konsep itu sangat cocok dalam pembelajaran pada semua tingkatan anak, jadi konsep itu tetap akan digunakan
8.	Apa tujuan pengembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?	Rasa cinta kepada Allah, Islam dan menjadi anak sholeh
9.	Bagaimana kontrol kepala pengelola terhadap penerapan konsep ini ?	Kontrol dalam menyusun program tahunan/litbang , pertemuan semester, bulanan dan dalam menyusun program mingguan sesuai tingkatan. TK adanya koordinasi dan pengawasan langsung dari kepala TK Qurrota A'yun.

Catatan Hasil Wawancara (CHW.03)

Kode : QA W. GK
Situs : -
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Ustazah. Agusnina Setyoatuti, S.Pd.
Tanggal : 1 September Agustus 2014
Hari : Senin
Tempat : TK Qurrota A'yun
Pukul : 12.00 WIB - selesai

No	Penulis	Informan
1.	Apa pendapat Ustazah mengenai kecerdasan spiritual?	Pendapat saya kecerdasan spiritual adalah kecerdasan mengenal Allah, rasulny-Nya, kitab-Nya, malaikat-Nya (rukun iman) dan pelaksanaan syahadat, sholat (rukun islam) pada diri anak.
2.	Bagaimana Ustazah menerapkan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik ?	Melalui lagu dan tepuk Melalui cerita, Melalui permainan/game sederhana Melalui pembiasaan langsung sedini mungkin (diajak berdoa, sholat, baca huruf hijaiyah dan baca ayat bersama-sama Melalui sentuhan dan nasehat
3.	Kegiatan apa yang mendukung penerapan pengembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?	Semua kegiatan di atas poin 2 mendukung tapi yang paling mengena adalah pembiasaan langsung (ustazah memberi contoh langsung), karena anak usia dinimmasih pada posisi meniru sehingga meniru ustazah merupakan hal yang gampang dan mudah menyenangkan bagi anak.
4.	Kendala apa saja yang dihadapi saat menerapkan	Anak tidak mengikuti karena lelah atau capai Anak sedang tidak mod

No	Penulis	Informan
	metode pengembangan kecerdasan spiritual ?	Anak lebih tertarik ngobrol dengan temannya Anak merasa bosan Anak rewel ada masalah
5.	Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada dalam menerapkan konsep tersebut?	Apabila sebabnya lelah, maka biar anak istirahat sejenak, Anak tidak mud, maka dimotivasi terus dengan mengembalikan mod-nya Anak ngobrol dengan teman, maka setidaknya dipisah tepat duduknya Anak yang merasa bosan, maka dimotivasi kembali bahwa dia anak sholeh
6.	Apa persiapan yang dilakukan sebelum menerapkan konsep tersebut dalam pembelajaran?	Pembuatan Program semester Pembuatan RKM Pembuatan RKH Koordinasi untuk bagi tugas Pelajari buku panduan diniyah dan buku-buku kisah nabi Pelaksanaannya.
7.	Bagaimana langkah-langkah atau prosedur penerapan konsep tersebut?	Pembuatan program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian, Koordinasi dengan patner kelas untuk membagi tugas Khusus materi diniyah harus membaca buku panduan diniyah qurrota A'yun dan buku-buku kisah nabi. Pembuatan Program semester

No	Penulis	Informan
		Pembuatan RKM Pembuatan RKH Koordinasi untuk bagi tugas Pelajari buku panduan diniyah dan buku-buku kisah nabi Pelaksanaannya.
8.	Metode apa yang digunakan saat menerapkan konsep tersebut ?	Bercerita, bermain, diskusi, bernyanyi, demonstrasi, menghafal, nasehat, tanya jawab dan lain-lain Dengan metode kelompok model (pembelajaran kelompok)
9.	Bagaimana contoh praktis penerapan konsep tersebut dalam pembelajaran?	Mengenalkan bahwa Allah maha pencipta, Allah maha kuasa, saat percakapan tema “anggota tubuh” kita bisa memahamkan kepada anak bahwa Allah yang menciptakan anggota tubuh kita ditambah dengan lagu “Allah Maha Esa, Allah maha kuasa “.
10.	Apakah kegiatan tersebut diterapkan di dalam ruangan (indoor) atau anak diajak ke alam terbuka?	Karena masih tema “ anggota tubuh” jadi di dalam ruangan (indoor). Apabila nanti masuk tema “ Tanaman” bisa diajak ke luar (out door), melihat tanaman dan ketika tema “ Binatang “ bisa diajak ke kebun binatang.
11.	Media pembelajaran apa yang Ustazah gunakan saat menerapkan konsep tersebut?	Gambar dan buku cerita
12.	Bagaimana cara menilai/mengevaluasi	Observasi Percakapan dengan analisa

No	Penulis	Informan
	perkembangan kecerdasan spiritual anak setelah diterapkannya konsep <i>edutainment</i> ?	Analisa dengan rating scale/ skala bertingkat : ***** = Berkembang sangat baik *** = Berkembang sesuai harapan ** = Mulai berkembang * = Belum berkembang
13.	Bagaimana tingkat pencapaian tujuan pembelajaran atau perkembangan anak dengan menerapkan konsep <i>edutainment</i> tersebut?	TPP / Tingkat pencapaian perkembangan anak bisa kita sesuaikan dengan TPP yang ada dalam permen 58 Tahun 2009.
14.	Bagaimana respon peserta didik saat diberikan pemahaman tentang kecerdasan spiritual ?	Respon peserta didik Alhamdulillah 80% mengikuti dengan baik saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan 20% lagi peserta didik yang belum bisa mengikuti dengan baik. Hal ini wajar, mengingat daya konsentrasi anak belum bisa lama. Anak mau berkonsentrasi 30-60 menit sudah bagus.
15.	Apakah sudah relevan penerapan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik ?	Penerapan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini, sebenarnya sangat relevan. Hal ini perlu didukung : Rencana pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik SDM Guru/ pendidik yang kreatif dan solid dalam kelas Lingkungan sekolah/ yayasan dan seluruh

No	Penulis	Informan
		karyawan yang mendukung dengan cara menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peserta didik.



Catatan Hasil Wawancara (CHW.04)

Kode : PA. W. GK (Guru Kelas)
Situs : QA
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Ustazah. Asiah, S.Pd.AUD.
Tanggal : 30 Agustus 2014
Hari : Sabtu
Tempat : Di TK Qurrota A'yun
Pukul : 10.00 WIB - selesai

No	Penulis	Informan
1.	Apa pendapat Ustazah mengenai kecerdasan spiritual?	Kecerdasan spiritual adalah kemampuan, mengetahui wawasan tentang ketuhanan, bagaimana anak mengenal tentan penciptaan ini yaitu Allah SWT melalui ia sholat dan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana Ustazah menerapkan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik ?	Penerapan pengembangan kecerdasan spiritual kepada peserta didik melalui cerita dalam belajar, bercakap-cakap, tanya jawab. Apa yang dilihat tentang keseharian dan dilakukan dan diperaktekan contoh mengerjakan sholat
3.	Kegiatan apa yang mendukung penerapan pengembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?	Agar pengembanmngan kecerdasan spiritual berjalan dengan baik perlu dulungan atau kerjasama yang baik antara orang tua/keluarga, guru/sekolah dan masyarakat
4.	Kendala apa saja yang dihadapi saat menerapkan pengembangan kecerdasan	Masalah media yang kurang memadai, hanya sekadarnya. Keterbatasan biaya untuk kegiatan yang

No	Penulis	Informan
	spiritual ?	lebih menunjang untuk pengembangan kecerdasan spiritual anak
5.	Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada dalam menerapkan konsep tersebut?	Mengoptimalkan kegiatan seadanya yang mana anak dapat mengembangkan kemampuan spiritual secara stimulasi yang baik dan terbatasnya sarana dan prasarananya.
6.	Apa persiapan yang dilakukan sebelum menerapkan konsep tersebut dalam pembelajaran?	Membuat rancangan kegiatan yang akan diterapkan ke anak sebaik mungkin baik itu kegiatan membuat alat peraga atau peraktek langsung sehingga anak lebih mudah memahami kegiatan atau tema materi yang diberikan.
7.	Bagaimana langkah-langkah atau prosedur penerapan konsep tersebut?	Langkah-langkah dan prosedur yang sering diberikan kepada anak adalah dengan pemiasaan yang dilakukan setiap hari kegiatan yang ada di TK.
8.	Metode apa yang digunakan saat menerapkan konsep tersebut?	Bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, praktek langsung, karya wisata, observasi.
9.	Bagaimana contoh praktis penerapan konsep tersebut dalam pembelajaran?	Peraktek wuduk, sholat dan berdoa.
10.	Apakah kegiatan tersebut diterapkan di dalam ruangan (indoor) atau anak diajak ke alam terbuka?	Kegiatan ini ada yang diterapkan di dalam dan di luar ruangan yang dipilih lokasi yang paling dekat dengan TK Qurrota A'yun

No	Penulis	Informan
11.	Media pembelajaran apa yang Ustazah gunakan saat menerapkan konsep tersebut?	Alat peraga yang sangat menunjang atau barang asli yang dibuat secara langsung.
12.	Bagaimana cara menilai/mengevaluasi perkembangan kecerdasan spiritual anak setelah diterapkannya konsep <i>edutainment</i> ?	Melalui observasi dan melalui praktek langsung yang dilakukan anak dalam kesehariannya.
13.	Bagaimana tingkat pencapaian tujuan pembelajaran atau perkembangan anak dengan menerapkan konsep <i>edutainment</i> tersebut?	Tingkat pencapaian tujuan adalah anak dapat memahami dan melakukan atau mengamalkan dalam keseharian.
14.	Bagaimana respon peserta didik saat diberikan pemahaman tentang kecerdasan spiritual ?	Alhamdulillah anak sangat senang sekali, karena dilakukan bersama-sama dan menjadi kebiasaan dalam kesehariannya.
15.	Apakah sudah relevan penerapan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik ?	Selama melakukan penerapan pengembangan dalam kemampuan anakm didik merasa sudah relevan melihat hasil anak didik yang melakukan pembiasaan secara rutin di sekolah, namun untuk pengembangan yang lebih canggih melalui komputer, internet atau pakar psikologi tentang pendidikan tentang anak kami merasa belum sempurna, karena setiap

No	Penulis	Informan
		kegiatan atau pttrogram pasti ada memiliki kekurangan dan kelebihan



Catatan Hasil Wawancara (CHW.05)

Kode : QA. W. GP (Guru Pendamping)
Situs : TK. Qurrota A'yun
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Ustazah. Fitri, A.Ma
Tanggal : 05 September 2014
Hari : Kamis
Tempat : TK Qurrota A'yun
Pukul : 10.00 WIB – selesai

No	Penulis	Informan
1.	Apa pendapat Ustazah mengenai kecerdasan spiritual ?	. Kecerdasan spiritual ini menurut saya merupakan kecerdasan yang harus dikembangkan kepada anak sejak dini supaya tertanam baagi mereka akhlak-akhlak yang mulia, selain pengembangan IQ dan EQ yang seimbang dan beriringan
2.	Bagaimana Ustazah menerapkan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik ?	Dalam penerapan edutainment kepada anak dalam pengembangan spiritual bisa dengan cara bercerita dengan metode yang menarik, dengan cara menunjukan ciptaan Allah secara langsung, tanya jawab langsung kepada anak.
3.	Kegiatan apa yang mendukung pengembangan kecerdasan spiritual anak ?	Kegiatan di TK Qurrota A'yun ini seperti kegiatan muroja'ah pagi, kegiatan sholat, materi diniyah dalam pembelajaran klasikal.
4.	Apa saja kendala yang dihadapi saat melakukan pengembangan kecerdasan	Kendala utama dalam pengembangan spiritual ini ada dalam lingkungan luar anak (pengaruh pergaulan yang negatif dari lingkungan luar

No	Penulis	Informan
	spiritual peserta didik ?	sekolah ataupun pihak keluarga yang belum menerapkan perilaku islami.
5.	Solusi apa yang dilakukan Ustazah untuk mengatasi kendala yang ada dalam upaya pengembangan kecerdasan spiritual anak ?	Memberi pengertian kepada anak untuk tidak meniru atau terpengaruh terhadap perilaku tidak baik, menanamkan akhlak mulia kepada anak sehingga tidak terpengaruh.
6.	Apa media yang Ustazah gunakan saat melakukan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik ?	Media yang bisa digunakan berupa gambar-gambar, buku-buku, cerita islami. Film yang islami.
7.	Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan kecerdasan spiritual anak ?	Kita bisa melakukan observasi langsung kepada anak untuk melihat akhlaknya. Unjuk kerja untuk hafalan dan kegiatan sholat.
8.	Apakah sudah relevan penerapan <i>edutainment</i> dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak ?	Sudah, karena semua kegiatan yang dilakukan anak-anak harus dengan suasana yang menyenangkan

Catatan Hasil Wawancara (CHW.06)

Kode : QA. W. OTS.
Situs : Qurrota A'yun
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Orang Tua Ammala Syahida
Tanggal : 08 September 2014
Hari : Senin
Tempat : TK Qurrota A'yun
Pukul : 10.00 WIB – selesai

No	Penulis	Informan
1.	Apa pendapat anda tentang kecerdasan spiritual ?	Dengan pengembangan kecerdasan spiritual di sekolah serta pendidikan di lingkungan keluarga, maka anak lebih mudah didik atau diarahkan baik sosial, emosional dan intelektualnya.
2.	Bagaimana anda mengamati tentang perkembangan anak anda terkait kecerdasan spiritual ?	Alhamdulillah anak kami kami sudah mengerti tentang Allah SWT sebagai Tuhan yang yang harus di sembah. Kami mengajari di rumah untuk selalu menjalankan sholat walaupun belum bisa 5 waktu, berdoa sebelum dan sesudah aktivitas mengaji dan kesopanan
3.	Apakah hasil perkembangan kecerdasan spiritual anak anda sudah sesuai dengan yang anda harapkan ?	Hasil perkembangan kecerdasan spiritual anak kami belum optimal, tetapi kami tetap berusaha di rumah, bahwa usia TK masih perlu banyak pembiasaan, kesabaran pendidik sangat penting
4.	Bagaimana perkembangan	Alhamdulillah meningkat, sangat dibutuhkan dukungan bersama keluarga dan sekolah

No	Penulis	Informan
	kecerdasan spiritual anak anda ?	
5.	Apakah anda melakukan percobaan khusus juga terkait pengembangan kecerdasan spiritual anak ketika anak berada di rumah ?	Ya kami juga mengajari anak-anak kami (5 anak) dengan sholat berjama'ah, mengaji bersama-sama, setiap ba'da magrib, ketika mengajari anak yang besar secara otomatis anak yang kecil mendengarkan dan menyaksikan serta ikut meniru apa yang pelajari kakaknya. Dalam hal kesopanan/berbicara kami dalam keluarga ada peraturan ketika anak yang berbicara tidak baik atau tidak sopan ada teguran.

Catatan Hasil Wawancara (CHW.07)

Kode : QA. W. OTS (orang tua santri)
Situs : TK Qurrota A'yun
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Ibu Alfiyani Orang Tua Santri Ammat Fatih
Tanggal : 12 September 2014
Hari : Jum'at
Pukul : 08.00 WIB – selesai

No	Penulis	Informan
1.	Apa pendapat anda tentang kecerdasan spiritual ?	Kecerdasan spiritual penting untuk sebab dengan memiliki kecerdasan itu insyaallah kehidupan ini akan terasa mudah untuk dihadapi, orang tidak mudah putus asa dan sombong untuk menghadapi tantangan hidup.
2.	Bagaimana anda mengamati tentang perkembangan anak anda terkait kecerdasan spiritual ?	Alhamdulillah anak kami kami sudah mengerti tentang Allah SWT sebagai Tuhan yang yang harus di sembah. Kami mengajari di rumah untuk selalu menjalankan sholat walaupun belum bisa 5 waktu, berdoa sebelum dan sesudah aktivitas mengaji dan kesopanan.
3.	Apakah hasil perkembangan kecerdasan spiritual anak anda sudah sesuai dengan yang anda harapkan ?	Belum sepenuhnya, perlu terus ditingkatkan sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak.
4.	Bagaimana perkembangan	Kami menyaksikan semakin hari perkembangannya lebih baik.

No	Penulis	Informan
	kecerdasan spiritual anak anda ?	
5.	Apakah anda melakukan percobaan khusus juga terkait pengembangan kecerdasan spiritual anak ketika anak berada di rumah ?	Untuk setiap hari diupayakan membiasakan berperilaku sesuai dengan sunnah, seperti : Minum duduk, menggunakan tangan kanan dengan baik, menerima pembagian makanan sesuai haknya.

Catatan Hasil Wawancara (CHW.11)

Kode : QA. W. MS.
Situs : Qurrota A'yun
Teknik : W (Wawancara)
Informan : Ibu Marsila Masyarakat Setempat
Tanggal : 15 Agustus 2014
Hari : Jum'at
Pukul : 07.30 selesai
Tempat : Warung makan milik Ibu Marsila

No	Penulis	Informan
1.	Apa Ibu Mengetahui TK Qurrota A'yun ?	Ya, saya tahu TK Qurrota A'yun, KB dan TPA-nya dan TK yang paling dekat dengan tempat saya.
2.	Bagaimana tentang pelajarannya yang Ibu tahu ?	Setahu saya pelajaran ngajinya bagus, dan
3.	Apa masyarakat sekitar sini mendukung sekolah Taman Kana-kanak ?	Sangat mendukung, selain anak bisa belajar di TK orang tua bisa bekerja
4.	Apa beda TK Qurrota A'yun dengan TK yang lain menurut Ibu ?	Bedanya, TK Qurrota A'yun sampai sore, dan pelajaran ngajinya bagus, TK lain yang dekat sini hanya setengah hari
5	Kenapa anak ibu Tidak sekolah di TK Qurrota A;yun ?	Ya, karena saya tidak kemana-kemana tidak ada kerja, di rumah saja, makanya anak saya, saya masukin di TK yang tengah hari saja.

**Lampiran 02 Surat Permohonan Izin Penelitian di TK Qurrota A'yun
Bantul Yogyakarta.**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 2258 /2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. *

Kepala Sekolah TK
Qurrota A'yun
Bantul di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi Program Magister bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap Bapak / Ibu untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa :

Nama : Aliamran, S.Pd.I
N I M : 1320431010
Program : Magister
Program Studi : PGRA
Konsentrasi : -
Judul Tesis / Disertasi : Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Berbasis
Edutainment di TK Qurrota A'yun Pondok Pesantren Anak
Bantul Yogyakarta.
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015
Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Babadan Bangun Tapan Bantul.

untuk menyelesaikan penelitian tesis di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah bimbingan: Dr. H. Sumedi, M.Ag
Atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2014

a.n. Direktur
Konsentrasi Prodi PGMI & PGRA



Tembusan:

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
2. Asisten Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
3. .Pertinggal

Lampiran 03 Surat Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. http://pps.uin-suka.ac.id.

PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/2014
Lampiran : -
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth. *
Dr. H. Sumedi, M.Ag
Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang Berjudul:

Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Berbasis Idutainment di TK Qurota A'yun Pondok Pesantren Anak Bantul Yogyakarta.

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : ALIAMRAN
NIM : 1320431010
Program Studi : PGRA
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak dengan mengisi formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Program Pascasarjana.

Demikian atas perkenan dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

a.n. Direktur
Ketua Prodi PGMI/PGRA



Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 1999703 1 003

Tembusan:
1. Direktur
2. Asisten Direktur
3. Bertindak

Lampiran 04 Surat Kesiapan Menjadi Pembimbing Tesis

Perihal : Kesiapan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
u.b. Ketua Program Studi PGMI/PGRA
Program Psacasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Menjawab surat Saudara Nomor: UIN.02/PPs/PP.00.09/**2247** /2014
tertanggal, 18 Juli 2014 bersama ini saya menyatakan **bersedia / tidak**
~~bersedia~~* menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul:

**Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Berbasis *Edutainment*
di TK Qurrota A'yun Pondok Pesantren Anak Bantul Yogyakarta.**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : ALIAMRAN
NIM : 1320431010
Program Studi : PGRA
Kosentrasi : -
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, *24-7-2014*

Hormat Kami,

[Signature]
Dr. H. Sumedi, M.Ag

**coret yang tidak erlu*

SURAT KETERANGAN

No :...../KET/TK-QA/I/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : S. Purwiasuti, S.Pd. AUD.
Tempat dan Tgl. Lahir : Purworejo, 15 Januari 1977
Jabatan : Kepala TK Qurrota A'yun
Alamat : Babadan, Banguntapan Bantul Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Aliamran, S.Pd.I
Tempat/ Tgl. Lahir : Blangkejeren, 12 Desember 1982
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan penelitian terhitung sejak tanggal 11 Agustus s/d 27 september 2014 di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta, dengan judul penelitian:

**“ PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI BERBASIS
EDUTAINMENT DI TK QURROTA A'YUN BANTUL YOGYAKARTA ”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 September 2014
Kepala TK Qurrota A'yun

S. Purwiasuti, S.Pd. AUD.
NUPTK.4447 7556 5630 0022

Lampiran 08 Gambar Kegiatan di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta

I. FOTO-FOTO KEGIATAN ANAK TK QURROTA A'YUN

			
Fisik Motorik	Mengerjakan LK	Privat Membaca	Komputer Kids
			
Bermain Puzel	Bermain di halaman	Outdoor Studying	Makan Bersama
			
Menggosok gigi	Shalat Berjamaah	Berdoa Bersama	Tidur siang
			
Berenang di Kids Fun	Naik Bis Trans Jogja	Karyawisata	Kunjungan di PT KPI
			
Tutup Tahun	Khutbah Ta'aruf	Jalan santai	Bersama Kak Bimo

			
Outbond Training	Outbond Training	Membagikan Masker	Menyembelih hewan kurban

Outbond Training	Outbond Training	Membagikan Masker	Menyembelih hewan kurban
			
Muroja'ah pagi	Kegiatan Gambar	Sedang makan	Belajar di lapangan
			
Penyerahan cendramata	Anak sedang belajar	Anak sedang bermain	Manasik Haji

Lampiran 09 Sertifikat Toefl

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1865.b/2014

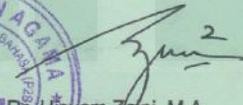
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ali Amran**
Date of Birth : **December 12, 1982**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	48
Total Score	427

**Validity : 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, June 11, 2014
Director,

Dr. Hisyam Zani, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



Do'a dan zikir Anak Santri TK Qurrota A'yun Selesai Sholat

DZIKIR SELESAI SHALAT

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Aku mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung, tiada tuhan yang berhak diibadahi kecuali Dia Yang Maha Hidup lagi berdiri sendiri dan senantiasa mengurus hamba-Nya dan aku bertaubat kepada-Nya.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Tiada tuhan yang berhak diibadahi kecuali Allah, Tuhan Yang Maha Esa, tiada yang menyekutui-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian, Yang menghidupkan dan Yang mematikan. Dia berkuasa atas segala sesuatu.

SHALAWAT NABI اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Yaa Allah, berilah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya serta kepada semua sahabatnya

DOA KESELAMATAN

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَالْبَيْتُ يَعُودُ السَّلَامُ
فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ
رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Yaa Allah, Engkaulah Maha Penyelamat, dari sisi-Mu lah datangnya keselamatan dan kepada-Mu pulalah kembalinya keselamatan. Semoga Engkau hidupkan kami selalu dalam keselamatan, masukkan kami ke dalam surga-Mu yaitu surga Daarus Salam. Dari sisi-Mu sumber keberkahan karena Engkau adalah zat Yang Maha Tinggi, Maha Besar, dan Maha Pemurah.

سُبْحَانَ اللَّهِ (X 33) الْحَمْدُ لِلَّهِ (X 33) اللَّهُ أَكْبَرُ (X 33)

Allah Maha Besar

Maha Terpuji Allah

Maha Suci Allah

DOA BAGI KEDUA ORANG TUA

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Yaa Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku serta kasihanilah mereka sebagaimana mereka telah mengasahi aku diwaktu aku masih kecil.

DOA MOHON KESEJAHTERAAN HIDUP DI DUNIA DAN AKHIRAT

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Yaa Rabb kami, berilah kami kesejahteraan hidup selagi di dunia dan juga kesejahteraan hidup ketika kami di akhirat kelak, dan hindarkan kami dari dahsyatnya siksa neraka.

DOA MEMOHON PETUNJUK UNTUK MENJALANI KEBENARAN

اللَّهُمَّ ارِنِي الْحَقَّ حَقًّا وَرَزُقْنِي اتِّبَاعَهُ
وَ ارِنِي الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَرَزُقْنِي اجْتِنَابَهُ

Yaa Allah, tunjukilah aku bahwa yang benar itu tampak sebagai kebenaran dan berilah aku kemampuan untuk mengikutinya. Tunjukilah aku bahwa yang salah itu tampak sebagai suatu kesalahan dan berilah aku kemampuan untuk menghindarinya.

DOA BERSYUKUR MENDAPATKAN KENIKMATAN

رَبِّ أَوْزَعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ
أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾

"Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh". QS. An Naml (19)

DOA SAYYIDUL ISTIGHFAR (ISTIGHFAR UTAMA)

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَىٰ عَهْدِكَ
وَعَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ
وَأَبُوءُ بِذُنُوبِي فَغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

Artinya : Yaa Allah, Engkau adalah Pengatur kami, tiada tuhan yang patut disembah kecuali Engkau yang telah menciptakan kami. Aku adalah hamba-Mu dan aku senantiasa berada dalam genggaman-Mu, aku telah menjalin perjanjian untuk beriman dan taat hanya kepada-Mu sebatas kemampuan yang ada padaku. Aku berlindung hanya kepada-Mu dari kejahatan yang aku perbuat. Aku mengakui atas nikmat yang telah Engkau berikan kepadaku dan aku mengakui pula atas dosa-dosaku, oleh karena itu aku mohon ampun kepada-Mu, karena aku meyakini bahwa tidak ada yang dapat mengampuni dosa manusia kecuali hanya Engkau.

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Tgk. Ali Amran, S. Pd. I
T. T. Lahir : Blangkejeren, 12 Desember 1982
Pekerjaan : Wiraswasta/ Dosen
Alamat Gayo Aceh : Buntul Musara, Tripe Jaya. Kab Gayo Lues. Aceh
Alamat Jogja : Jl. Laksa Adisucipto, Rumah Inggris Jogja Sapan
Motto : Hidup adalah Perjuangan & Pengabdian
Nama Ayah : Ahmat Yusuf
Nama Ibu : Saptiah
Nama Ayah Mertua : Banta
Nama Ibu Mertua : Nurhayati
Nama Isteri : Siti Maryam, S.Kep
Pekerjaan : PNS Perawat
Anak : 1. Ratu Mutiara Indah
 : 2. Raja Khairul Azzam
No. Hp : 081375488149
E-mail : alieamram@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan

1. SDN Bukit Kubu 1988-1994
2. SMPS (Islamis Boarding school) Shalahuddin 1994-1997
3. SMAS (Islamic Boarding School) Shalahuddin 1997-2000
4. IAIN-SU Medan 2000-2005
5. Pascasarjana UIN SUKA Yogyakarta 2013-2015

C. Pendidikan Non Formal

1. Kursus Bahasa Arab di Lembaga Bahasa Arab *Hubbul Wathon*, Medan 2000-2001
2. Pendidikan Tranformasi Nilai-Nilai Agama Sosial Budaya selama tiga

bulan di Pascasarjana IAIN Ar-raniry Banda Aceh, Supported BRR Aceh-Nias, 2007.

3. Kursus Bahasa Inggris di Rumah Inggris, Sapeen Jogja 2013-2014.

D. Pelatihan, taining & Seminar

1. Studi Banding Pesantren Modern Se Aceh dan Sumut Medan 1996.
2. Pengkaderan Kepemimpinan di FT IAIN SU Medan 2001
3. Training Jurnalistik di Baziz SU Medan
4. Training Marketing DXN MLM-Medan 2001 Medan
5. Training Manajmen Organisasi RIMI Medan Perjuangan 2002.
6. Training Organisasi IPTR Medan Perjuangan 2001.
7. Mengikuti Seminar Nasional dan Munas Forum Komunikasi Bahasa dan sastra Arab Se Indonesia, USU Medan 2002.
8. Manajmen Perkantoran di Pondok Pesantren Shalahuddin Tahun 2006.
9. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bnada Aceh,BRR,2006.
10. Pelatihan Koperasi Panti Banda Aceh, BRR,Tahun 2007.
11. Magang Studi Banding Jakarta-Jawa Barat, (Pesantren Daarut Tauhid Bandung dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).Tahun 2007.
12. Woksop "Sukses Bisnis Minyak atseri" Jati Nangor Bandung2012.
13. Mengikuti Confrensi AAIC(Asian Aroma Ingredients Congres & Expo
14. Bali, 13-15 Mei 2012.
15. Pelatihan Manajmen Kelompok/KB/TPA,Caritas Trangun 2012.
16. Training Tim Sukses Pilkda,Gayo Lues 2012.
17. Seminar Urgensi Bahasa Asing Menghadapi Era-Globalisasi 2002.
18. Seminar MLM Perspektif Islam di Hotel Tiara Medan 2002.
19. Semianr Jalan Ladiagalaska,Medan 2003.
20. Seminar Psikologi Pendidikan IAIN-SU Medan 2003.
21. Mengikuti Workshop Nasional dan Ulang tahun Patai Demoktrat dan Pengarahan langsung dari Ketua Dewana Pembina Partai Demokrat Bapak Susilo Bambang Yudoyono (SBY), di Sentul Bogor Desember 2012.

22. Diskusi Internasional " Islam and Morality" Muawafiq Libiya 2013.
23. Seminar Internasional NVIVO, Penelitian Kualitatif, UIN-Suka 2013.
24. .Seminar Internasional The 6 th Al-Jami'ah Forum on Plurality and Minority, held by Al-jami'ah Research Centre. UIN-Suka 6-8 Desember 2013, in Yogyakarta.
25. Stadium General Pendidikan Pemakai Perpustakaan, 9 september 2013.
26. Seminar Nasional " *Pendidikan Murah Untuk Rakyat*, 21 Des 2013.
27. Seminar Nasional " *Revitaformasi Study Islam* ". UIN-Suka 2013.
28. .Seminar Nasional " Revitalisasi Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal : Antara Peluang, Tantangan, dan Harapan. 9 Desember 2013.
29. Peserta Public Lecture Filsafat, MGI Canada. Hall. UIN-Suka, 2013.
30. Public Lecture " Perkembangan Demokrasi Uni Eropa; Pengalaman bagi Indonesia, Uin Sunan Kalijaga, Rabu, 15 Januari 2014. oleh. H.E. Arif Havas Oegroseno, Duta Besar LBBP RI Unruk UNI Eropa, Belgia dan Luksemburg.
31. Diskusi " Discrimination And Intolerance Toward Minorities In Europe, bersama Ms. Juliet Pascoet. UIN Sunan Kalijaga. 16 Januari 2014.
32. Diskusi 4 Pilar Kebangsaan Goes to Cumpuse. Bersama ketua MPR-RI. disiarkan TVRI. Covention Hall. UIN Sunan Kalijaga. Senin Tgl 27 Januari 2014.
33. Kursus TOEF super kilat 6 jam bisa Rumah Inggris Jogja (RIJ) on Sunday 27 Of April 2014 at language and culture center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
34. Diskusi musikal anti-korupsi, Bung Hatta Tour 2014 tanggal 17 desember 2014 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
35. Peserta seminar nasional tema" Politik Pendidikan dalam Era baru Pemerintahan", rabu 3 desember 2014, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
36. Peserta seminar nasional " Praksis Paradigma Integrasi-interkoneksi dan tranformasi islamic studies di UIN Sunan Kalijaga" pada tanggal 22-23

oktober 2014 di gedung convention hall UIN Sunan kalijaga, yogyakarta.

37. Peserta seminar nasional “Pengarusutamaan Paradigma integrasi-interkoneksi dalam kurikulum dan keilmuan Prodi PGMI/PGRA” yang diselenggarakan prodi PGMI/Pgra Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga tanggal 17 September 2014, convention hall UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
38. Peserta dialog publik “ Peran Perguruan tinggi dalam peneangan komplik dan kekerasan sosial di masyarakat” yang diselenggarakan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 21 Juni 2014.
39. Peserta Seminar Nasional “ Menuju Pendidikan Nasional yang memerdekakan” oleh BOM-F Kelompok studi ilmu pendidikan (KSIP) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 14 Desember 2013.
40. Peserta Seminar Tema “ Demokrasi di Negara-Negara Uni Eropa” oleh Duta besar Republik Indonesia untuk Belgia, Luxemburg, dan uini Eropa H. Arif Havas Oegroseno, tanggal 15 Hanuari 2014 UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
41. Pserta Seminar Nasional “Revitalisasi Program stidi Pendidikan Guru Raudhlatul Athfal: Antara peluang, tantangan dan harapan” yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan Guru Raudlatul Athfal, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga pada tanggal 9 Desember 2013.
42. Peserta Seminar Nasional Pengembangan Integrasi-Interkoneksi Dalam Ilmu-Ilmu Agama Islam, UIN Suka November 2014.
43. Peserta seminar Nasional “ Membangun SDM Yang Memiliki Kesalaehan Publik Secra Integratif” pada tanggal 5-6 November 2014 di Gedung Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
44. Peserta Workshop Evaluasi Kinerja Dosen Program Studi PGMILPGRA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada hari selasa 18 November 2014.

45. Peraktek Dosen di STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta November-Desember 2014.
46. Peserta bedah buku “ Nahdlatul Wathan di Era Reformasi: Agama, Konflik Komunal, dan Peta Rekonsiliasi’ yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Program studi Ilmu hukum Fakultas Syari’ah dan hukum UIN Sunan Kalijaga.
47. Peserta Seminar Nasional “ Konsorsium Keilmuan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, di Convention Hall Pasca Tanggal 30 desember 2014.
48. Peserta Seminar Nasional “ Pemantapan Keilmuan Pascasarjana UIN Sunan kalijaga Yogyakarta”, tanggal 31 Desember 2014.
49. Peserta Diskusi “ *Revitalisasi Tradisi Kitab-Tt-urats*”, Lisafa, covention hall tanggal 3 Januari 2015.

D. Mengikuti Ujian Promosi Doktor UIN-SUKA 2013-2015.

1. Dra. Hj. Hamdanah, M. Ag, Judul Desertasi " Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Anak Dalam Keluarga Beda agama Di Kota Palangkaraya ". September 2013.
2. Luthfiyah, Judul Desertasi " Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo". Oktober 2013.
3. Mahfud Junaidi, Judul desertasi " Madrasah Di Pesisiran Jawa (Kasus madrasah Di Kec. Wedung Kabupaten Demak. 28 Desember 2013. (Lingkar Studi Agama Filsafat & Budaya).
4. Aris Fauzan, Judul Desertasi " Konsep Ingsun Dalam Paham Tasauf Siti Jenar (Telaah Terhadap Serat Siti jenar Inggang Tulen Salinan Mas Harjawijaya). November 2013.
5. Munjahid, M. Ag Judul Desertasi " Pengembangan Pola Buku Ajar Pelajaran Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Fata Dukuhab Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta, " 19 desember 2013.
6. M Djamal, Judul Desertasi " Kekerasan Di Sekolah Studi kasus Kekerasan di SMP dan MTs di Kab. Purworejo". 30 Desember 2013.

7. Suyanto, Judul Desertasi " Sekolah Islam Terpadu (Genealogi, Ideologi, dan Sistem Pendidikan). UIN-Suka, Selasa 31 Desember 2013.
8. Muhammad Roy Purwanto " Kritik Terhadap konsep Masalah Najm Al-din Al-Thufi, UIIN-Suka, 9 Januari 2014.
9. Imam Annas Muslihin, Judul Desertasi " Signifikansi Hermeneutika Dalam Kajian Hukum Islam Kontemporer (Studi atas Pemikiran Khaled abou El-Fadl). UIN-Suka. Senin 13 Januari 2014.
10. Syamsul Bakri, Judul Desertasi " Gerakan Komunisme Islam di Surakarta 1914-1942 M. "UIN Sunan Kalijaga. Kamis 30 Januari 2014.
11. Akmal Hawi Judul Desertasi Remaja Pecandu Narkoba, Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, di UIN Suka Yogyakarta tanggal 17 April 2014.
12. Nasaiy Aziz, *Tafsir Al-qur'an Bint Asaty dan Fazrul Rahman*, Kamis tanggal 7 Maret 2014.
13. Ita Musarfa. *Judul Desertasi Menerima dan bertahan hidup dala keluarga pligamis Kyai pesantren Analisis Kritis atas penmgalaman hidup perempuan dalam keluarga Kiyai Pesantren di Probolinggo Jawa Timur*, tanggal 3 Juni 2013.
14. Pirhat Abbas. Judul Desertasi Zuhud Dalam Peerspektif Al-Palimbani (1704 M/ 1116 H1789 M/ 1203 H) (Kajian Kitab Sair al-salikin ila' ibadah rabb al-'A;lamin), Convention hall 11 Juli 2014.
15. Ahmad Choirul Rofiq. Judul Desetasi Kebijakan Politik Daulah Rustamiyyah di Kawasan Magrib (160-296 H / 776-909 M, Convention hall, UIN Suka Yogyakarta, tanggal 5 juli 2014.
16. Akhmad Kasini. Judul desertasi Sintesis Keislaman dan Budaya Lokal(Studi tentang Agama dan Budaya lokal masyarakat Pesisir selatan Purorejo-Jawa Tengah), Convention Hall UIN Sunan Kalijaga, tanggal 15 juli 2014.
17. Bahrul Ma'ani. Judul desertasi Optimalisasi Pemanfaatan Tanah wakaf di Kota Jambi, UIN Suka Yogyakarta, 21 Juli 2014.
18. Abd Ghafar. Judul desertasi Tagut dalam Al-Qur'an, UIN Suka

Yogyakarta tanggal 22 Juli 2014.

19. Muh. Wasith Achadi. Judul desertasi Pendidikan Agama Islam di sekolah berwawasan budi pekerti (Kajian Pada beberapa Sekolah Negeri Kabupaten Purorejo, UIN Suka Yogyakarta Tanggal 23 Juni 2014.
20. Ramadhani Sagala. Judul Desertasi Pola Pengembangan Pendidikan Spiritual Keagamaan SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Di UIN Suka Yogyakarta tanggal 16 juli 2014.
21. Jirhanuddin. Judul Desertasi Etos Kerja Suku Dayak Bakumpai (Studi terhadap Petani Karet Muslim di Desa Jangkang Baru Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah, di UIN Suka Yogyakarta tanggal 8 Mei 2014.
22. Chatib Thoha. Judul Desretasi Keluarga Sukses Pada Masyarakat Pesantren Model Pendidikan K.H Bisri Mustofa dan KH. Masruri Abdul Mugni, di UIN Suka Yogyakarta tanggal 10 Juli 2014.
23. Siti Fatimah Judul Desertasi Proliferasi Kekuasaan Kehakiman Setelah Perubahan UUD 1945, UII Yogyakarta, 3 Mei 2014.
24. Akmad Fatah Judul Desertasi Muskilat Ayat-ayat Makiyah Dalam Perspektif Ilmu 'Arud, UIN Suka Yogyakarta, 22 september 2014.
25. Chairul Anwar Judul Desertasi Internalisasi Nilai-Nilai Agama dalam Pembentukan karakter (Studi pada SMA Al-Kautsar Bandar Lampung), UIN Suka Yogyakarta, 24 Juni 2104.
26. Nawawi Nurdin Judul Desertasi Pembelajaran Ai-Islam Di SMA Muhammadiyah Kota Palembang, UIN Suka Yogyakarta, 2 Juli 2014.
27. Muh Misdar Judul Desertasi Keteladanan Guru: Studi Tentang Keteladanan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Palembang, UIN Suka Yogyakarta, 23 Juli 2014.
28. Moh Zahid Judul Desertasi *Fawatih As-suwar* Seni Memulai Komunikasi Efektif dalam Al-Qur'an, UIN Suka Yogyakarta, 9 September 2014.
29. Haerudin Judul Desertasi *Peran Etika Kerja Islam, Kepemimpinan Spiritual dan Budaya Organisasi terhadap sikap pada perubahan dengan komitmen organisasi dan keterlibatan kerja sebagai mediator pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia*, UIN Suka Yogyakarta, 17 Juli

2014.

30. Akhmad Sholeh Judul Desertasi *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi (Studi Kasus Empat Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta)*, UIN Suka Yogyakarta, 19 Juli 2014.
31. Islah Judul Desertasi *Dialektika Tafsir Al-Qur'an Dan Praktek Poltik Rezim Orde Baru*, UIN Suka Yogyakarta, 26 Agustus 2014.
32. Enawati Judul Desertasi *Pembudayaan Ritual Baayun Anak Di Sampit, Kalimantan Tengah*, UIN Suka Yogyakarta, 1 April 2014.
33. Rohmad Judul Desertasi *Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif Mata Pelajaran Aqidaah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah*, UIN Suka Yogyakarta, 2014.
34. Marsaid Judul Desertasi *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Persfektif Maqasid Asyariah*, UIN Suka Yogyakarta, 14 Juli 2014.
35. Abdul Halim Usman Judul Desertasi *Pengembangan Dan Penerapan Model Manaajemen Strategis Syariaah Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah*, UIN Suka Yogyakarta, 27 Maret 2014.
36. Analiansyah Judul Desertasi *Hukum Pembuktian Dalam Islam (Penelusuran Pemikiran Jalaludin at-Tarusani dalam kitab Safinat al-Hukam fi Taklis al-Khas sam)*, UIN Suka Yogyakarta, 24 April 2014.
37. Rosidi Rido Judul Desertasi *Pengguron Sunan Gunung Jati Abad XV- XVI M.* UIN Suka Yogyakarta, 22 Juli 2014.
38. Rahmanai Timorita Yulianti Judul Desertasi *Penerapan Prinsip-Perinsip Good Corporate Coverance Di Lembaga Pengelola Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta*, UIN Suka, 12 Juni 2014.
39. Supriyanto Judul Desertasi *Ideologi Pendidikan Pesantren Dan Relevansinya Terhadap Paham Keagamaan (Studi Komparasi antara Pondok Pesantren Al-Muayyad dan Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki)*, UIN Suka Yogyakarta, 12 Juli 2014.
40. Siti Achira Judul Desertasi *Model Wakap Produktif Pada Sektor Jasa Pendidikan Di Indonesia*, UIN Suka Yogyakarta, 2014.

41. Ahmad Zainal Abidin Judul Desertasi *Islam Sebagai Agama Fitrah (Analisis Pemikiran M Qurais Shihab Dalam Tafsir al-Misbah)*, UIN Suka Yogyakarta, 20 Juni 2014.
42. Baedowi Judul Desertasi *Epistemologi Humanisme Islam*, (Kajian atas Pemikiran Mohammed Arkoun), UIN Suka Yogyakarta, 14 Juni 2014.
43. Anshori Judul Desertasi *Integrasi Keilmuan Atas UIN Jakarta, UIN Yogyakarta, Dan UIN Malang, 2007-2013*, UIN Suka Yogyakarta, 24 Desember 2014.
44. Mukh Nursikin Judul Desertasi *Model Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MAN Yogyakarta III dan SMA Muhammadiyah I Yogyakarta*, UIN Suka Yogyakarta, 29 Desember 2014.
45. Mengikuti Pengukuhan Guru Besar Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil. , Ph.D Judul Makalah *Rethinking Islam Politik: Paradigma Baru Pembacaan Gejolak Politik di Dunia Muslim*, UIN Suka Yogyakarta, 30 September 2014.
46. Fahrudin Faiz Judul Desertasi *Konstruksi Nalar Destructive-Criticism Tentang Islam*, Studi Terhadap Pemikiran ‘Ibn Warraq’. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 6 Januari 2015.

F. Prestasi-Prestasi

1. Terpilih Santri Teladan Pesantren Shalahuddin Tahun 1999.
2. Juara Satu Syahril Qur'an Pesantren Modern Shalhuddin 1999.
3. Juara I Pencipta Lagu Gayo Pesantren Shalahuddin 1995.
4. Juara 1 Lomba kutbah jum'at Pesantren Shalahuddin.
5. Juara 3 Sayril quran Kec Blangkejeren 1999.
6. Juara 2 Lomba Cerdas Cermat MTQ kec Blangkejeren Tahun 1999.
7. Dapat Beasiswa S1 dar GIS(Global Infacq Singapur) Tahun 2000.
8. Juara 2 Pidato Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN-SU Medan 2003.
9. The Best Student B Class, RIJ Yogyakarta November 2013.
10. The Best Speaker Speech Contest RIJ, September 2013.
11. Juara 1 TNASB BRR Aceh Tahun 2007

12. Terpilih Peserta Terbaik Study Banding, Jakarta-Jawa Barat 2007.
13. Peserta Terbaik Staf CCR Pelatihan Wira Usaha. District Gayo Lues 2012.

G. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Umum ORSADIN 1997-2000
2. Ketua Komisararis Mahasiswa PBA 2000-2003.
3. Ketua Umum IKASHA Medan 2001-2002
4. LDK IAIN-SU Anggota
5. KAMMI IAIN-SU Anggota
6. Ketua 1 FORKOMABSASI Se Indonesia 2002-2003
7. Sekjen Kerawang Gayo Medan 2003-2004
8. Forsolateren Ketua bidang Hub dalam & Luar Negeri
9. Ketua AMLA Medan 2004.
10. KNPI Gayo Lues.
11. Sekjen RTA Kabupaten Gayo Lues. 2006-2007.
12. IPTR Medan Perjuangan
13. Ketua Umum RMI Medan Perjuangan
14. BM-PAN Medan Perjuangan
15. DPO-PD Gayo Lues
16. KING Gayo Lues
17. Forum Tani Nilam Aceh
18. Sekjen Pengkajian Tauhid Tasawuf kabupaten Gayo Lues
19. Ketua Asrama Harvard Dormitory. Yogyakarta 2013-2014
20. Ketua Umum IKMP UIN-Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013-2014

H. Pengalaman Keja & Usaha

1. Guru Agama Sore SDN 4 tahun 1997-2000
2. Guru Privat di Medan 2000-2004
3. Guru honor MTS Teladan Medan Perjuangan 2003-2004
4. ONE AIS Shooting Video Medan 2004
5. Tenaga Takmir Mesjid RMI 2002-2003

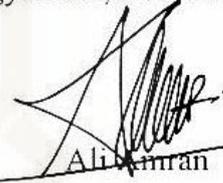
6. Guru honor SMPS Shalahuddin Gayo Lues 2006-2007
7. Guru honor SMAS Shalhuiddin Gayo Lues 2006-2007
8. Guru honor SMPN 1 Tripe Jaya. Gayo Lues, 2010.
9. Guru honor SMAN 1 Tripe Jaya, Gayo Lues, 2010.
10. Guru honor SMPN 1 Terangun, gayo lues, 2007-2010.
11. Guru honor Pesantren Nurul Hikmah, Trangun, 2011-2012.
12. Guru honor Pesantren Modern Shalahuddiin Gayo Lues 2006-2007
13. Dagang minyak Sere dan Nilam 2011-2012
14. Kerja FA LSM/NGO Caritas Districk 2011-2012
15. Staf Marketing KING 2012
16. FO Microfinance Caritas District Gayo Lues 2012
17. Guru Pesantren Al-Fata Cinta-Maju Gayo Lues 2012-2013
18. Penyuluh Honorer Agama Islam Desa Paya Kumer 2010-2013
19. Koordinator Penyuluh Agama Islam Honorer Kec. Tripe Jaya 2013.
20. Dosen PGRA Syech Saman Gayo Lues Aceh , 2013

I. Karya Tulisan

1. *Kapan Pertumpahan Darah di Aceh Berakhir ?*, Opini, Mimbar Umum, Medan 2004.
2. *Pentingnya Hijab Bagi Wanita*, Opini, Mimbar Umum, Medan, 2004.
3. *Sejarah Pendidikan Islam di Aceh*, Yogyakarta, Makalah, 2013.
4. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Makalah, 2013
5. *Filsafat Pendidikan: Kajian Tokoh Islam Modern: Muhammad Athiyah Al-Abrasy*, Yogyakarta, Makalah, 2013.
6. *Pendekatan Dalam Pengkajian Islam: Pendekatan Manejmen*, Yogyakarta, Makalah, 2013.
7. *Asbabunuzul Al-Qur'an: Konsep, Terori dan Metodologi*, Yogyakarta, Makalah, 2013.
8. *Asbabul Wurud Hadits*, Yogyakarta, Makalah, 2013.

9. *Karakteristik pendidikan pada masa rasulullah, sahabat, bani umayyah, bani abbassiyah dan era modern*, Yogyakarta, Makalah, 2013.
10. *Model Pembelajaran AUD: Teori Konstruktivistik*, Yogyakarta, Makalah, 2014.
11. *Hakikat pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Makalah, 2014.
12. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pepatah Gayo-Aceh*, Yogyakarta, Makalah, 2014.

Yogyakarta, 9 Januari 2015


Ali Anran

